



**PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN KELUARGA, STATUS SOSIAL
EKONOMI ORANGTUA DAN GAYA HIDUP TERHADAP MANAJEMEN
KEUANGAN PRIBADI DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**

(Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Semarang Angkatan 2018)

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka Penyelesaian Studi Strata 1
untuk mencapai Gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

Elza Febbi Mulyani

NPM. 18810145

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022

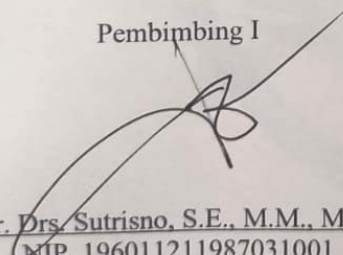
LEMBAR PENYELESAIAN BIMBINGAN

Kami selaku pembimbing Skripsi I dan II dari Mahasiswa Universitas PGRI

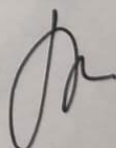
Semarang :

Nama : Elza Febbi Mulyani
NPM : 18810145
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul : Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Status Sosial
Ekonomi Orangtua, dan Gaya Hidup terhadap Manajemen
Keuangan Pribadi Dengan Literasi Keuangan Sebagai
Variabel Intervening

Pembimbing I


Dr. Drs. Sutrisno, S.E., M.M., M.Pd
NIP. 196011211987031001

Pembimbing II


Rr. Hawik Ervina I, S.E., M.M
NPP. 138301402

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN PRIBADI, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA DAN GAYA HIDUP TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING".

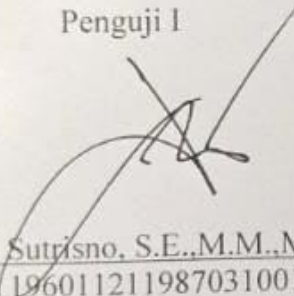
Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang :

Pada Hari : Rabu

Tanggal : 20 Juli 2022

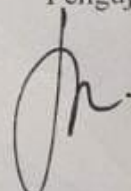
Dewan Penguji

Penguji I



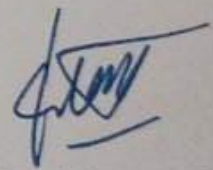
Dr. Drs. Sutrisno, S.E., M.M., M.Pd
NIP. 196011211987031001

Penguji II



Rr. Hawik Ervina I, S.E., M.M
NPP. 138301402

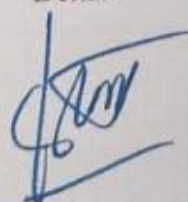
Penguji III



Dr. Ir. Efriyani Sumastuti, M.P
NPP. 146501457

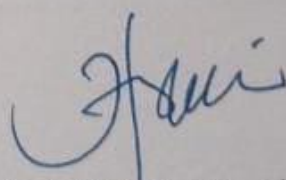
Mengetahui

Dekan



Dr. Ir. Efriyani Sumastuti, M.P
NPP. 146501457

Kaprodi



Ika Indriasari, S.E., Akt., M.Si
NIP. 197608232005012001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS. Al-Baqarah: 286)
- ❖ “Jika kamu bisa memimpikannya, kamu bisa melakukannya.”
Hidup merupakan perjuangan dan harus diperjuangkan. Sempurnakan usaha dengan doa, kemudian bersabar menunggu keberhasilan yang sempurna.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Almameter Universitas PGRI Semarang
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen
3. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Mulyono dan Ibu Rochayatun yang tiada henti-hentinya selalu berdoa untuk saya dan juga selalu memberikan suport agar saya dapat menyelesaikan pendidikan sampai saat ini.
4. Seluruh teman-teman Mahasiswa Manajemen khususnya Kelas D.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Elza Febbi Mulyani
NPM : 18810145
Fakultas : FEB/Manajemen
Judul : Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Status Sosial
Ekonomi Orangtua, dan Gaya Hidup terhadap Manajemen
Keuangan Pribadi Dengan Literasi Keuangan Sebagai
Variabel Intervening

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 20 Juli 2022

Yang membuat pernyataan

Elza Febbi Mulyani

NPM. 18810145

ABSTRAK

Seiring perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat serta diiringi dengan kemajuan teknologi di era digital, maka diperlukan adanya pemahaman tentang keuangan bagi individu maupun masyarakat. Pemahaman tentang pengelolaan keuangan bisa dijadikan bekal untuk mengatur keuangan atau manajemen keuangan. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendidikan keuangan keluarga, status sosial ekonomi orangtua dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 responden yang merupakan mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *proporsional random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah PLS-SEM (*Partial Least Square-Structural Equation Model*). Pengolahan data penelitian ini menggunakan alat bantu SmartPLS 3.0.

Berdasarkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan keuangan keluarga berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa dengan nilai *P-Value* sebesar (0,001). Status sosial ekonomi orangtua berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa dengan nilai *P-Value* sebesar (0,000). Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa dengan nilai *P-Value* sebesar (0,235). Literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa dengan nilai *P-Value* sebesar (0,002). Pendidikan keuangan keluarga tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa dengan nilai *P-Value* sebesar (0,129). Status sosial ekonomi orangtua tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa dengan nilai *P-Value* sebesar (0,153). Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa dengan nilai *P-Value* sebesar (0,254). Pendidikan Keuangan Keluarga berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan pribadi pada mahasiswa yang dimediasi oleh Literasi keuangan dengan nilai *P-Value* sebesar (0,009). Status sosial ekonomi orangtua berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa yang dimediasi oleh literasi keuangan dengan nilai *P-Value* sebesar (0,022). Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa yang dimediasi oleh literasi keuangan dengan nilai *P-Value* sebesar (0,372).

Kata Kunci : Pendidikan Keuangan Pribadi, Status Sosial Ekonomi Orangtua, Gaya Hidup, Manajemen Keuangan Pribadi, Literasi Keuangan

ABSTRACT

Along with the rapid development and economic growth accompanied by technological advances in the digital era, it is necessary to have an understanding of finance for individuals and society. An understanding of financial management can be used as a provision to manage finances or financial management. Based on this, this study aims to examine and analyze the effect of family financial education, parents' socioeconomic status and lifestyle on personal financial management with financial literacy as an intervening variable. The sample in this study amounted to 96 respondents who were students of the PGRI Semarang University class of 2018. The sampling technique in this study used a probability sampling technique with the type of proportional random sampling. The data analysis technique used is PLS-SEM (Partial Least Square-Structural Equation Model). The data processing of this research uses the SmartPLS 3.0 tools.

Based on this research, it shows that family financial education has an effect on financial literacy in students with a P-Value of (0.001). The socio-economic status of parents affects financial literacy in students with a P-Value of (0.000). Lifestyle has no effect on financial literacy in students with a P-Value of (0.235). Financial literacy affects personal financial management in students with a P-Value of (0.002). Family finance education has no effect on personal financial management for students with a P-Value of (0.129). Parent's socioeconomic status has no effect on personal financial management for students with a P-Value of (0.153). Lifestyle has no effect on personal financial management for students with a P-Value of (0.254). Family Finance Education has an effect on personal financial management in students mediated by financial literacy with a P-Value of (0.009). The socio-economic status of parents affects the personal financial management of students mediated by financial literacy with a P-Value of (0.022). Lifestyle has no effect on personal financial management in students mediated by financial literacy with a P-Value of (0.372).

Keywords : Personal Financial Education, Parents Social Economic Status, Lifestyle, Personal Financial Management, Financial Literature

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Pengasih atas limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Skripsi yang berjudul “Pendidikan Keuangan Keluarga, Status Sosial Ekonomi Orangtua, dan Gaya Hidup Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening” ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana manajemen.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan support serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati saya sampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Sri Suciati, M.Hum selaku Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dr. Ir. Efriyani Sumastuti, MP selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikab izin untuk melakukan penelitian.
3. Ika Indriasari, S.E., Akt., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen yang telah menyetujui skripsi.
4. Dr. Drs. Sutrisno,S.E.,M.M.,M.Pd dan Rr. Hawik Ervina Indiworo, S.E.,

M.M selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan ilmu, bimbingan, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai.

5. Dr. Ir. Efriyani Sumastuti, MP. Selaku dosen Dewan Penguji yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk mempertanggung jawabkan hasil skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Mulyono dan Ibu Rochayatun yang tiada henti-hentinya selalu berdoa untuk saya dan juga selalu memberikan dorongan agar saya dapat menyelesaikan pendidikan sampai saat ini.
8. Teman-Teman seperjuangan kelas D Program Studi Manajemen angkatan 2018.

Akhirnya penulis berharap dan berdoa semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca skripsi ini.

Semarang, 20 Juli 2022

Penulis

Elza Febbi Mulyani

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENYELESAIAN BIMBINGAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Pertanyaan Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu	13
B. Landasan Teori.....	28
C. Pengembangan Hipotesis	35
D. Kerangka Pikir Teoritis	43
E. Hipotesis Penelitian.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	47

A. Desain Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel	47
C. Definisi Operasional.....	50
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	53
E. Uji Instrumen	54
F. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Diskripsi Umum Objek Penelitian	63
B. Hasil Penyebaran Data	66
C. Hasil Karakteristik Responden.....	67
D. Hasil Uji Instrumen	71
E. Hasil Pengujian Hipotesis	86
F. Pembahasan.....	92
BAB V PENUTUP.....	106
A. Simpulan	106
B. Saran.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan Research Gap	5
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa UPGRIS Angkatan Tahun 2018	48
Tabel 3.2 Besaran Sampel.....	49
Tabel 3.3 Definisi Operasional	51
Tabel 3.4 Pengukuran Uji Validitas	55
Tabel 3.5 Pengukuran Uji Realibilitas	56
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Frekuensi Diberikannya Uang Saku.....	67
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Fakultas	68
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendapatan Orangtua.....	70
Tabel 4.4 <i>Outer Loading</i>	73
Tabel 4.5 Evaluasi <i>Outer Loading</i>	75
Tabel 4.6 <i>Average Variance Extracted</i>	76
Tabel 4.7 <i>Fornell Larckel Criterion</i>	77
Tabel 4.8 <i>Composite Reliability</i>	78
Tabel 4.9 Nilai <i>R-square</i>	80
Tabel 4.10 <i>Path Coeffiecient (Direct Effect)</i>	81
Tabel 4.11 <i>P-Value (Derect Effect)</i>	82
Tabel 4.12 <i>Path Coefficient (Inderect Effect)</i>	83
Tabel 4.13 <i>Pat Coefficient (Indirect Effect)</i>	83
Tabel 4.14 Nilai <i>F-Square</i>	85
Tabel 4.15 Hasil Analisis Jalur	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Teoritis	44
Gambar 4.1 <i>Pie Chart</i> Responden Berdasarkan Frekuensi Diberikannya Uang Saku	68
Gambar 4.2 <i>Pie Chart</i> Responden Berdasarkan Fakultas	69
Gambar 4.3 <i>Pie Chart</i> Responden Berdasarkan Pendapatan Orangtua	71
Gambar 4.4 Hasil Model Pengukuran (<i>Outer Loading</i>).....	72
Gambar 4.5 Hasil Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat dan diiringi dengan kemajuan teknologi di era digital maka perlu adanya pemahaman tentang keuangan bagi individu maupun masyarakat. Pelaksanaan pendidikan keuangan sangat diperlukan untuk mengelola keuangan. Yushita (2017) menyebutkan bahwa edukasi mengenai pentingnya melek finansial (*Financial Literacy*) bagi masyarakat Indonesia perlu untuk terus ditingkatkan. Tujuan dari kegiatan ini tentunya agar masyarakat mampu mengelola keuangannya secara cerdas dan dapat mempersiapkan nasib diri mereka sendiri dan keluarganya ke arah masyarakat yang sehat secara finansial (*financial freedom*). Kebebasan finansial (*financial Freedom*) dapat diwujudkan dengan menerapkan perilaku yang tepat dalam penggunaan uang termasuk menabung dan berhati-hati dalam konsumsi.

Masa perkuliahan ialah masa dimana mahasiswa harus mengelola keuangan mereka sendiri tanpa pengawasan yang ketat dari orangtua. Disini mahasiswa dituntut untuk bisa mengelola uang saku mereka dengan baik. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan bisa dijadikan bekal untuk mengatur keuangan atau manajemen keuangan. Jika seorang mahasiswa tidak memiliki pengetahuan keuangan dengan baik maka mereka akan membuat kekhilafan dalam pengelolaan manajemen keuangan pribadi mereka. Dengan adanya pengetahuan

tentang pengelolaan manajemen keuangan pribadi yang baik, maka mahasiswa akan pandai dalam mengatur keluar masuknya uang saku mereka secara seimbang dan baik. Zohar & Marshall (2000) menyebutkan bahwa perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan bagaimana seseorang konsisten untuk menangani anggaran yang mereka miliki baik dalam sebuah organisasi atau orang-orang dalam lingkup keluarga mereka. Pengelolaan keuangan pribadi ialah sealiran cara seseorang dalam menangani anggaran dalam lingkup keluarga sendiri dengan lebih efisien dalam memenuhi keinginan atau kebutuhan anggota keluarga.

Zaman yang terus berkembang kehidupan mahasiswa akan mengalami banyak perubahan seperti yang dapat kita lihat dari penampilannya, gaya hidupnya, dan tingkah lakunya. Kejadian tersebut dikarenakan mereka ingin menarik perhatian banyak orang, terutama pada teman sebaya mereka, karena mayoritas mahasiswa ingin diakui eksistensi yang mereka miliki oleh tempat mereka berada. Maka dari itu mahasiswa harus memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi mereka, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi bagaimana cara kita mengelola keuangan pribadi ialah faktor keluarga. Setiap keluarga memiliki pengelolaan keuangan yang berbeda-beda. Praktik pengalokasian dana atau pemakaian keuangan sehari-hari dalam keluarga mempunyai cara pengelolaan tersendiri.

Banyak mahasiswa yang menganggap bahwa gaya hidup ialah identitas diri dan pengakuan status sosial mereka, hal tersebut sudah terlihat jelas dari perilaku mahasiswa yang lebih cenderung mengikuti *trend* untuk memenuhi kebutuhan

hidup mereka setiap harinya. Selain itu, tingkat kesejahteraan hidup mahasiswa dapat dilihat dari tingkat kepuasan dalam membelanjakan uangnya, dimana gaya hidup dijadikan lebih penting daripada kebutuhan pokok.

Variabel yang berpengaruh pada manajemen keuangan ialah pendidikan keuangan keluarga. (Fajriyah & Listiadi, 2021) menyebutkan hasil temuan dalam penelitian ialah keterlibatan orangtua memiliki fitur penting dalam pendidikan keuangan dan pemahaman anak karena sebagian besar anak belajar keterampilan manajemen keuangan dari rumah. (Hidayat, 2018) menjelaskan bahwa keluarga dan orangtua merupakan agen sosialisasi utama dalam proses belajar anak mengenai uang dan proses pengembangan perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan tidak sengaja.

Variabel yang berpengaruh pada manajemen keuangan pribadi yang kedua ialah status sosial ekonomi orangtua. (Gaya *et al.*, 2021) menjelaskan siswa dengan ekonomi orang tuanya yang tinggi, cenderung lebih mudah terpengaruh dengan gaya hidup yang konsumtif. (Wahyono, 2011) menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki status sosial yang lebih tinggi cenderung memiliki wawasan yang lebih luas, lebih mampu meraih pendapatan yang lebih besar dan secara otomatis dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini didukung teori Ahmadi (2009:230) bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap tingkah laku dan pengalaman anak-anak. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widayati, 2014) yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua tidak mempunyai pengaruh langsung positif signifikan

terhadap literasi finansial aspek sikap mahasiswa (pengelolaan keuangan). Penelitian ini berbanding terbalik dengan teori yang ada dalam Ahmadi (2009:230).

Variabel yang berpengaruh pada manajemen keuangan pribadi yang ketiga ialah gaya hidup. Gaya hidup juga mempengaruhi manajemen keuangan pribadi. Adanya kebiasaan hangout bersama teman-teman untuk sekedar berkumpul tanpa disadari hal tersebut menjadi kebiasaan buruk dan menjadi salah satu faktor membengkaknya pengeluaran uang bulanan mahasiswa (Parmitasari *et al.*, 2018). Perilaku boros dan konsumtif mahasiswa terjadi di kota-kota besar seperti Kota Semarang, hal ini diperkuat dengan kondisi kota Semarang sebagai kota metropolitan. Banyak kita jumpai pusat pembelanjaan seperti mall, distro, cafe, restoran elit di Semarang. Banyak para remaja dan mahasiswa rela mengeluarkan uang untuk membelanjakan segala keperluan pembelian dari barang branded untuk keinginan dan kesenangan semata dan bukan karena kebutuhan. Hal ini dikarenakan mereka masih belum mengerti dan memahami tentang sejauh mana pengetahuan dan perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya.

Variabel yang berpengaruh pada manajemen keuangan pribadi yang ke empat ialah literasi keuangan. Literasi keuangan sangat erat dengan manajemen keuangan. (Yushita, 2017) menyatakan literasi keuangan ialah pengetahuan keuangan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Pemahaman yang baik mengenai tentang pengelolaan keuangan menjadi jalan keluar dari berbagai masalah, termasuk mengurangi angka kemiskinan. Semakin tinggi literasi

keuangan akan memberikan dampak kesejahteraan.

Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan. Kurangnya pengetahuan mengenai literasi keuangan akan menjadi masalah serius dan menjadi tantangan besar bagi masyarakat di Indonesia khususnya para remaja atau mahasiswa. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat yang ditunjang dengan literasi keuangan yang baik, maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat karena walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit tercapai. (Gilman, 2002) menyatakan manajemen keuangan pribadi ialah seni dan ilmu dalam mengelola finansial dari unit individu.

Tabel 1.1

Ringkasan Research Gap

Research Gap	Hasil	Peneliti
Terdapat perbedaan hasil penelitian pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi.	Berpengaruh	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ila Rosa, Agung Listiadi (2020) ▪ Irma Laili Fajriyah (2021) ▪ Setya Stanto Albertus (2020) ▪ Muhammad Yusril Izza (2020)
	Tidak berpengaruh	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mega Zullyana Dewi (2021)
Pengaruh gaya hidup terhadap literasi keuangan	Berpengaruh	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Atika Syulistiawati (2020)
Pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi	Tidak berpengaruh	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mega Zullyana Dewi (2021) ▪ Chusnul Khotimah (2019) ▪ Irma Laili Fajriyah (2021) ▪ Lilik Sri H (2019)

Sumber : Dikembangkan untuk skripsi ini.

Berdasarkan research gap diatas, terlihat hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi masih mmeberikan hasil yang berbeda. Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut. Peneliti lebih lanjut akan dilakukan terhadap teman sebaya, yang dalam hal ini ialah mahasiswa Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) angkatan tahun 2018, sebagian besar mahasiswa memiliki gaya hidup yang cenderung mengikuti *trend* yang sedang berkembang. Mahasiswa umumnya memiliki perilaku konsumtif, membeli barang yang bukan karena kebutuhannya namun didasarkan pada keinginan untuk menunjang gaya hidup mereka. Pencitraan sifat gengsi lebih diutamakan dibanding dengan memenuhi kebutuhan utama mereka. Contohnya cara mereka berpakaian dengan mengikuti trend yang ada dikampus bertujuan untuk dipandang dan dianggap modern dan keren. Uang saku mereka cenderung habis dibelanjakan pada barang-barang yang tidak sesuai dengan perencanaan sehingga uang mereka habis sebelum waktu yang seharusnya.

Perilaku keuangan seperti yang diuraikan diatas merupakan masalah umum yang dialami oleh mahasiswa. Mahasiswa belum memiliki literasi keuangan yang baik sehingga mereka mengalami persoalan pada pengelolaan keuangan pribadi. Sehingga penting halnya untuk mengetahui tingkat pemahaman seorang mahasiswa dalam hal mengelola keuangan dan untuk mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan di masa yang akan datang.

Berdasarkan paparan yang diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Status Sosial Ekonomi Orangtua Dan Gaya Hidup Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah pemahaman tentang literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa yang kurang baik, mereka masih mementingkan ke gengsian agar terlihat modis di depan teman lainnya dengan menyisihkan uang saku mereka untuk dibelanjakan barang keinginan, seperti tas, baju, sandal, dan sepatu daripada kebutuhan apalagi Universitas PGRI Semarang terletak di Kota Semarang yang masih banyak dijumpai mall, cafe, restoran elit.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, pertanyaan untuk penelitian ini telah dibentuk sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan keuangan keluarga memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018?
2. Apakah status sosial ekonomi orangtua memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018?
3. Apakah gaya hidup memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang jurusan manajemen angkatan 2018?
4. Apakah literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018?
5. Apakah pendidikan keuangan keluarga memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018?

6. Apakah status sosial ekonomi orangtua memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018?
7. Apakah gaya hidup memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018?
8. Apakah pendidikan keuangan keluarga memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018 yang dimediasi oleh literasi keuangan?
9. Apakah status sosial ekonomi orangtua memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018 yang dimediasi oleh literasi keuangan?
10. Apakah gaya hidup memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018 yang dimediasi oleh literasi keuangan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap literasi keuangan pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap literasi keuangan pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap literasi keuangan pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh status sosial ekonomi terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018.
8. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018 yang dimediasi oleh literasi keuangan.
9. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018 yang dimediasi oleh literasi keuangan.
10. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan 2018 yang dimediasi oleh literasi keuangan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Penulis, diharapkan nantinya riset yang dilakukan oleh peneliti dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan literasi keuangan serta menguji kemampuan dalam mengimplementasikan ilmu yang sudah didapatkan selama di bangku perkuliahan.
- b. Bagi Peneliti Lain, diharapkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dijadikan suatu perbandingan dan menjadi referensi dalam melakukan sebuah penelitian dimasa yang akan datang. Serta dapat menjadi sebuah rujukan apabila dalam penelitian yang akan diteliti memiliki kesamaan dalam sebuah penelitian.
- c. Bagi Fakultas, penelitian ini diharapkan dapat menambah dokumentasi yang memberikan sebuah manfaat yang positif untuk kegiatan akademik serta dari hasil penelitian ini bisa dijadikan salah satu referensi di perpustakaan maupun menjadi sebuah rujukan dalam menganalisis sebuah penelitian

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam mengetahui suatu pembahasan yang ada pada skripsi secara menyeluruh maka perlu memaparkan suatu pedoman penulisan skripsi atau sistematika penulisan skripsi. Berikut disajikan sistematika penulisan skripsi ialah:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan memuat tentang sebuah dasar dari penelitian yang terdiri dari adanya latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta membahas mengenai penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan manajemen keuangan pribadi dan literasi keuangan yang dapat dilihat dari indikator yang dapat mempengaruhinya.

BAB II KAJIAN TEORI

Dalam bagian ini yaitu yang merupakan bagian dari kajian teori itu sendiri meliputi sebuah kajian telaah pustaka, sebagai pemaparan dalam sebuah penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan. Mengenai variabel yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi dan literasi keuangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan menguraikan mengenai metode-metode yang dipakai dalam sebuah penelitian, selain itu akan menjelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, defiisi operasional, teknik dan instrumen pengumpulan data, uji instrument penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan dalam sebuah penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan memaparkan sebuah hasil penelitian meliputi deskripsi umum objek penelitian dan analisis dari pengolahan data. Analisis data merupakan sebuah point penting dalam sebuah

penelitian. Selain itu dalam analisis terdapat sebuah pembahasan yang akan dipresentasikan dari sebuah data dari adanya variabel yang digunakan oleh peneliti serta adanya pengujian dari hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bagian ini seorang penulis akan menjelaskan mengenai sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Kemudian berisi saran untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya yang memiliki korelasi dengan penelitian ini.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ialah tinjauan penelitian yang bertujuan sebagai pertimbangan dalam penulisan peneliti saat ini dan acuan yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dapat diambil dari berbagai sumber ilmiah seperti skripsi, tesis, disertasi ataupun jurnal penelitian. Penelitian yang berhubungan dengan penelitian terdahulu yang menjadikan acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Daftar Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Mega Zullyana Dewi (2021)	Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK	Variabel Independen: 1. Status Sosial Ekonomi 2. Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga 3. Literasi Keuangan Variabel Dependen: 1. Manajemen Keuangan Pribadi	1. Status sosial ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi 2. Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi

				3. Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi
2	Yeni Anggraeni Putri (2017)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pendidikan Keuangan di Keluarga, Terhadap pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Surabaya	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Keuangan 2. Pendidikan Keuangan di Keluarga <p>Variabel Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan Keuangan Mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Surabaya 2. Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Surabaya
3.	Lilik Sri H dan Walipah (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual dan Pendidikan Keuangan di Keluarga terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	<p>Variabel Independen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi Keuangan 2. Kecerdasan Spiritual 3. Pendidikan Keuangan di Keluarga <p>Variabel Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan Keuangan Mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan 2. Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan 3. Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap pengelolaan

				keuangan
4.	Chusnul Khotimah dan Suci Rohayati (2019)	Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Keuangan Keluarga 2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua 3. Pengetahuan Keuangan 4. Kecerdasan Spiritual 5. Teman Sebaya <p>Variabel Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Keuangan Pribadi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Keuangan Keluarga, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa S1 pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. 2. Pendidikan keuangan di keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. 3. Status Sosial

				<p>ekonomi orang tua tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.</p> <p>4. Pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.</p> <p>5. Kecerdasan spiritual tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas</p>
--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				<p>Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.</p> <p>6. Teman sebaya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.</p>
5.	Ila Rosa, Agung Listidi (2020)	<p>Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi</p>	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi Keuangan 2. Pendidikan Keuangan di Keluarga 3. Teman Sebaya 4. Kontrol Diri <p>Variabel Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Keuangan Pribadi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya dan Kontrol Diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. 2. Literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. 3. Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh

				<p>secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.</p> <p>4. Teman sebaya berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.</p> <p>5. Kontrol diri berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.</p>
6.	Atika Syuliswati (2020)	Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga 2. Gaya Hidup 3. Pembelajaran <p>Variabel Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi Keuangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Keuangan Keluarga memiliki hubungan terhadap Literasi Keuangan. 2. Gaya Hidup memiliki hubungan signifikan terhadap Literasi Keuangan. 3. Pembelajaran di bangku kuliah memiliki hubungan signifikan terhadap Literasi Keuangan
7.	Irma Laili Fajriyah, Agung Listidi	Pengaruh Uang Saku dan	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uang Saku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uang saku berpengaruh langsung

	(2021)	Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening	<p>2. Pendidikan Keuangan Keluarga</p> <p>Variabel Dependen</p> <p>1. Manajemen Keuangan Pribadi</p> <p>Variabel Intervening:</p> <p>1. Literasi Keuangan</p>	<p>terhadap literasi keuangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.</p> <p>2. Pendidikan keuangan keluarga memiliki pengaruh secara langsung terhadap literasi keuangan.</p> <p>3. Uang saku berpengaruh secara langsung terhadap pengelolaan keuangan pribadi.</p> <p>4. Pendidikan keuangan keluarga berpengaruh secara langsung terhadap pengelolaan keuangan pribadi.</p> <p>5. Literasi keuangan berpengaruh secara langsung terhadap pengelolaan keuangan pribadi.</p> <p>6. Uang saku berpengaruh secara tidak langsung terhadap</p>
--	--------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				<p>pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening.</p> <p>7. Pendidikan keuangan keluarga berpengaruh secara tidak langsung terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening.</p>
8.	Herman Ahmadi, Liliek Nur Sulistyowati (2018)	Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Gender Terhadap Literasi Keuangan Studi Eksperimen Pada Pelaku Usaha UMKM Di Madiun	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Status Sosial Ekonomi 2. Gender <p>Variabel Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi Keuangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat perbedaan pengaruh signifikan antara status sosial tinggi dan status sosial rendah terhadap literasi keuangan. 2. Terdapat perbedaan pengaruh gender laki-laki dan perempuan terhadap literasi keuangan. 3. Laki-laki memiliki rata-rata literasi keuangan lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. 4. Gender laki-laki dengan status

				<p>sosial tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan gender perempuan dengan status sosial rendah.</p> <p>5. Gender perempuan dengan status sosial tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan gender laki-laki dengan status sosial rendah.</p>
9.	Setya Stanto Albertus, Ari Wahyu Leksono (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Literasi Keuangan Lingkungan Kampus <p>Variabel Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Manajemen Keuangan Pribadi 	<ol style="list-style-type: none"> Literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Lingkungan kampus berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan kampus terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa secara signifikan.
10.	Romadoni (2017)	Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Status Sosial Ekonomi 	<ol style="list-style-type: none"> Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara langsung

		<p>dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan di Keluarga Terhadap Literasi Keuangan Siswa SMK Negeri 1 Surabaya</p>	<p>Orang Tua 2. Pendidikan Pengelolaan Keuangan di Keluarga</p> <p>Variabel Dependen: 1. Literasi Keuangan</p>	<p>positif signifikan terhadap literasi keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya.</p> <p>2. Pendidikan pengelolaan keuangan di keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap literasi keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya.</p>
11.	Rarasati Dewi Aulianingrum, Rochmawati (2021)	<p>Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orangtua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa SMK</p>	<p>Variabel Independen: 1. Literasi Keuangan 2. Status Sosial Ekonomi Orangtua 3. Gaya Hidup</p> <p>Variabel Dependen: 1. Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa SMK</p>	<p>1. Pengelolaan Keuangan Pribadi memiliki hubungan yang positif signifikan oleh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orangtua, dan Gaya Hidup.</p> <p>2. Pengelolaan Keuangan Pribadi siswa memiliki hubungan yang positif signifikan oleh Literasi Keuangan.</p> <p>3. Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa memiliki hubungan secara</p>

				positif signifikan oleh Status Sosial Orangtua. 4. Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa memiliki hubungan secara positif signifikan oleh Gaya Hidup.
12.	Atika Syuliswati (2018)	Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang	Variabel Independen: 1. Pendidikan Pengelolaan keuangan Keluarga 2. Gaya Hidup 3. Pembelajaran di Perguruan Tinggi Variabel Dependen: 1. Literasi Keuangan	1. Pendidikan keuangan keluarga terbukti berpengaruh terhadap literasi keuangan. 2. Gaya hidup terbukti berpengaruh terhadap literasi keuangan. 3. Pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh terhadap literasi keuangan.
13.	Muhammad Yusril Izza (2020)	Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi	Variabel Independen: 1. Pendapatan 2. Literasi Keuangan 3. Gaya Hidup Variabel Dependen: 1. Pengelolaan Keuangan Pribadi Variabel	1. Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. 2. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

			Moderasi: 1. Gender	3. Gaya hidup tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
14.	Maulita, Nyori Anggraeni Mersa (2017)	Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan keuangan Keluarga, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, Kecerdasan Spiritual Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa di Politeknik Negeri Samarinda	Variabel Independen: 1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua 2. Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga 3. Pembelajaran Di Perguruan Tinggi 4. Kecerdasan Spiritual Variabel Dependen: 1. Manajemen Keuangan Pribadi Variabel Intervening: 1. Literasi Keuangan	1. Status Ekonomi Keluarga dengan Literasi keuangan ada pengaruh positif. 2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua tidak ada pengaruh langsung terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa yang dimediasi Literasi Keuangan. 3. Pendidikan Keuangan di Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa yaitu ada pengaruh positif. 4. Pendidikan Keuangan di Keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa yang dimediasi Literasi Keuangan tidak ada pengaruh

				<p>tidak langsung karena tidak ada efek mediasi.</p> <p>5. Pembelajaran di Perguruan Tinggi tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap literasi keuangan.</p> <p>6. Pembelajaran di perguruan tinggi tidak ada pengaruh langsung terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa yang dimediasi Literasi Keuangan karena tidak ada efek mediasi.</p> <p>7. Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.</p> <p>8. Kecerdasan spiritual memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.</p> <p>9. Kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.</p>
--	--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				10. Kecerdasan Spiritual tidak ada pengaruh tidak langsung terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa yang dimediasi Literasi Keuangan karena tidak ada efek mediasi.
15.	Mashud, M., Mediaty, M., & Pontoh, Grace T. (2021)	The Effect of Financial Literature, Lifestyle and Income of Parents on Student Financial Management Behavior	Variabel Independen: 1. Literasi Keuangan 2. Gaya Hidup 3. Pendapatan orangtua Variabel Dependen: 1. Manajemen Keuangan Pribadi	1. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi 2. Gaya hidup tidak memiliki dampak terhadap manajemen keuangan pribadi 3. Pendapatan orangtua tidak memiliki dampak terhadap manajemen keuangan pribadi.
16.	Dewiana Novitasari ¹ , Juliana ² , Masduki Asbari ³ , Agus Purwanto (2021)	The Effect of Financial Literacy, Parents' Social Economic and Student Lifestyle on Students Personal Financial	Variabel Independen: 1. Literasi keuangan 2. Sosial ekonomi orangtua 3. Gaya hidup Variabel dependen: Pengelolaan	1. Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. 2. Gaya hidup memiliki pengaruh

		Management	keuangan pribadi	signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa 3. Sosial ekonomi orangtua memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.
17.	Peggy S. Meszaros, Chair Katherine Allen Celia Hayhoe (2007)	Financial Literacy of College Students: Parental and Peer Influences	Variabel Independen: 1. Orangtua 2. Teman sebaya Variabel Dependen: Literasi keuangan	1. Orang tua dan teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan
18.	Berta Dian Theodora, Siti Marti'ah (2016)	The Effect of Family Economic Education towards Lifestyle Mediated by Financial Literacy	Variabel Independen: Pendidikan keuangan keluarga Variabel Dependen: Gaya Hidup Variabel Mediasi: Literasi Keuangan	1. Pendidikan ekonomi keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap gaya hidup 2. Literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup 3. Pendidikan ekonomi keluarga mempengaruhi gaya hidup melalui literasi keuangan.
19.	Ade Gunawan, Chairani (2019)	Effect of Financial Literacy and Lifestyle of	Variabel Independen: 1. Literasi Keuangan	1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen

		Finance Student Behavior	2. Gaya Hidup Variabel Dependen: Manajemen keuangan mahasiswa	keuangan mahasiswa. 2. Gaya hidup memiliki pengaruh manajemen keuangan mahasiswa. 3. Lietrasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa.
--	--	--------------------------	----------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

B. Landasan Teori

1. Pendidikan Keuangan Keluarga

Pendidikan keuangan diselesaikan melalui sarana keluarga ketika orang tua melatih besarnya harga uang, menunjukkan keteladanan yang tepat dalam mengelola uang, melatih dan mendidik untuk rajin menabung, mengizinkan anaknya untuk melakukan pembayaran sendiri atas keperluan tambahan dan mengelola uang saku, serta memiliki intensitas dalam mengelola keuangan anak (Melmusi, 2017).

Pembelajaran pengontrolan keuangan di lingkungan keluarga sendiri ditujukan pada penangkapan mengenai nilai uang dan menanamkan perilaku serta watak anak-anak yang bertujuan dapat memanfaatkan penggunaan uang., (Hidayat, 2018) mengutarakan bahwa untuk mengantongi suatu bakat dalam mengelola keuangan yang sangat tepat, minimal anak perlu memperoleh

pengetahuan tentang cara menyimpan uang, melakukan tagihan secara mandiri untuk keperluan tambahan mereka, menangani uang harian, melakukan kewajiban rumah tertentu untuk mendapatkan lebih banyak uang harian tambahan, mencari pekerjaan ringan di luar rumah, dan berinvestasi.

Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga berkontribusi dalam membentuk sikap mahasiswa dengan memberi keteladanan yang diberikan oleh orang tua guna menumbuhkan sikap positif mengenai keuangan, sehingga mahasiswa lebih mudah dalam mengelola keuangan pribadinya. Keluarga merupakan peran penting dalam proses belajar pada anak mengenai segala hal, salah satunya keuangan. Pengembangan perilaku mengelola keuangan merupakan hal yang dilakukan secara sengaja maupun tidak melalui pembelajaran dalam keluarga. Peran penting orang tua untuk menjadi panutan oleh anak mereka dalam masa perkembangannya menuju kedewasaan. Pendidikan dalam lingkungan keluarga juga penting untuk disadari bahwa dengan memberi keteladanan sikap anak terhadap keuangannya melalui uang saku. Pemberian uang saku dapat menunjukkan kepercayaan orang tua kepada buah hati mereka untuk memiliki tanggung jawab finansial agar anak dapat mengatur keuangan sendiri ketika hendak membelanjakannya. Pendidikan keuangan akan membentuk anak untuk memiliki literasi keuangan sehingga anak mampu mengolah keuangan secara mandiri. Orang tua yang mengajarkan anak sejak kecil untuk bersikap hemat dan bijak terhadap uang yang dimiliki, maka kebiasaan itu akan terbentuk didalam diri seorang anak

untuk bersikap hemat dan bijak pada keuangan pribadi.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan pendidikan keuangan keluarga ialah pendidikan dan pengalaman secara langsung yang diajarkan orang tua kepada anaknya yang akan memberikan dampak positif yaitu dapat memberikan pemahaman dalam pengelolaan keuangan pribadi yang baik.

2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

(Lestari, 2020) mengutarakan bahwa indikator dari status sosial ekonomi orang tua ialah pendidikan, pekerjaan, pendapatan/penghasilan dan kekayaan. Astuti, (2016) mengatakan bahwa "Status sosial ekonomi ialah gambaran tentang situasi seseorang atau masyarakat dari perspektif sosial dan ekonomi, yang mencakup tingkat pelatihan, tingkat pendapatan". Status sosial ekonomi diartikan sebagai keadaan maupun kondisi individu pada lingkungan masyarakat yang berhubungan dengan individu lain seperti pergaulannya, haknya, serta kewajibannya dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sumber daya (Aulianingrum & Rochmawati, 2021).

Kedudukan seseorang di lingkungan yang berhubungan dengan individu lain atas hak dan tanggung jawabnya dalam berinteraksi dan sumber daya disebut status sosial ekonomi. Adapula status ekonomi atas merupakan posisi individu diukur berdasarkan harta kekayaannya, dimana jika harta mampu

mencukupi hingga kebutuhan tersier, sebaliknya status ekonomi bawah dimana jika harta kurang memenuhi kebutuhan sehari-hari dan masih dibawah rata-rata masyarakat pada umumnya. Mahasiswa yang status ekonomi orang tuanya berada di tingkat atas, akan lebih berpeluang untuk menggunakan momentum dalam mengembangkan kemampuan mengolah keuangan pribadinya. Hal ini disebabkan karena orang tua mereka dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa. Sebaliknya mahasiswa akan lebih berhati-hati dan berpikir panjang dalam menggunakan uangnya apabila status sosial ekonomi orang tua rendah.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua ialah gambaran atau perseptif dimana orang tua mahasiswa yang berpenghasilan tinggi maka akan dijadikan peluang untuk menggunakan momentum dalam mengembangkan keuangan pribadinya, sebaliknya jika orang tua mahasiswa yang berpenghasilan rendah maka akan lebih berhati-hati dan berpikir panjang dalam menggunakan uangnya.

3. Gaya Hidup

Yohanes (2006) mengemukakan gaya hidup memengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya menentukan pola konsumsi seseorang. Gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya (Sumarwan, 2002). Gaya hidup adalah pribadi seseorang secara keseluruhan yang dilukiskan pada saat berinteraksi dengan lingkungannya (Fitri & Basri, 2021).

Gaya hidup (life style) yang ditampilkan antara kelas sosial masyarakat dengan kelas sosial yang lain berbeda dalam banyak hal, dan bahkan setiap kelas memiliki upaya untuk mengembangkan cara hidup yang unik. Berbeda dengan kelas sosial yang lebih rendah mereka biasanya konservatif di bidang agama, moralitas, dan pakaian. Makanan, cara baru perawatan kesehatan, cara mendidik anak, dan hal lainnya. Selain itu, gaya hidup dan penampilan kelas menengah ke atas biasanya lebih banyak pesona dan eksklusif. Seorang yang cenderung berpenghasilan besar akan dengan mudah mengalokasikan uangnya untuk kesenangan dan kemewahan tanpa memikirkan nominal. Gaya hidup secara luas diidentifikasi sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia disekitarnya.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup ialah pola hidup yang mengarahkan pada aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti : lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian kota, sering membeli barang-barang yang mahal hanya untuk memenuhi kesenangan saja, dan selalu ingin menjadi pusat perhatian.

4. Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi ialah karya seni dan pengetahuan teknologi dalam menangani aset keuangan dari unit orang. Dengan demikian, manajemen keuangan pribadi terdiri dari elemen-elemen khususnya tentang informasi pengetahuan keuangan dan karya seni yang berurusan dengan mengelola keuangan (Soraya & Lutfiati, 2020).

Dasar pembentuk dalam memajemenkan keuangan pribadinya ini didapat melalui berbagai cara, salah satunya melalui pendidikan Oleh sebab itu, mahasiswa sebagai orang yang menempuh pendidikan seharusnya mampu dalam mengoptimalkan kemampuannya untuk mengelola uang. Untuk mengetahui apakah mahasiswa mampu atau tidak mengoptimalkan kemampuannya dalam mengelola uang. Ketidakmampuan mengoptimalkan kemampuan manajemen keuangan dikalangan mahasiswa dikarenakan beberapa hal. Pertama, kurangnya pengetahuan keuangan. Kedua, mindset mereka (mahasiswa) yang terpaku pada satu hal. Ketiga, kondisi psikologis mahasiswa. Keempat, tidak mampu bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan terhadap uang tersebut (Alasan inilah yang menyebabkan mahasiswa menjadi lemah finansial. Akibatnya, banyak dari mereka tidak mampu mengatur keuangan.

Berdasarkan ulasan diatas dapat dijelaskan bahwa manajemen keuangan pribadi ialah kemampuan dsalam diri seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari.

5. Literasi Keuangan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi lemahnya kemampuan seseorang dalam manajemen keuangannya. Faktor tersebut adalah literasi keuangan (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Laily (2013) mengemukakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi. (Yushita, 2017) menambahkan bahwa literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Oleh sebab itu, literasi keuangan mempunyai peranan penting dalam mengatur atau mengendalikan keuangan seseorang.

Literasi keuangan disebut sebagai pemahaman dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip keuangan yang dibutuhkan untuk membuat ketentuan keuangan dan produk yang berdampak pada keadaan yang makmur seseorang (Utomo & Kaujan, 2019).

(Natalia *et al.*, 2019) mengemukakan bahwa literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Pemahaman literasi keuangan digambarkan sebagai pemahaman tentang ide-ide keuangan mencakup pemahaman dasar mengenai keuangan pribadi (basic personal finance), pemahaman mengenai kontrol uang (cash management), pemahaman mengenai kredit dan utang, pemahaman tabungan dan investasi serta pemahaman mengenai risiko.

Berdasarkan ulasan diatas dapat dijelaskan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan secara efisien. Seseorang yang mampu menerapkan literasi keuangan dengan baik dalam hidupnya, maka ia akan mampu mengelola keuangannya dengan baik pula, mereka tahu apa yang harus dilakukan dengan uang tersebut dan tau bagaimana cara mengelola dan memanfaatkan uang tersebut dengan sebaik mungkin.

C. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Literasi Keuangan

Dalam menjalani kehidupan pendidikan ialah menjadi bagian hal yang paling penting. Pendidikan menjadikan hal yang wajib perlu dilakukan dan pendidikan yang pertama dimulai dari pendidikan keluarga. Salah satu pendidikan di keluarga ialah pendidikan dalam keuangan karena menjadi pondasi yang penting untuk meningkatkan literasi keuangan. Pendidikan keuangan di keluarga ialah hal yang mutlak diajarkan setiap orang tua. Tanpa disadari bagaimana sikap orang tua yang diajarkan kepada anaknya akan menunjukkan bagaimana setiap orang tua itu mendidik anaknya. Bagaimana orang tua melatih anaknya untuk mendisiplinkan dalam menggunakan uang secara bijak dengan demikian akan membantu anak untuk terbiasa dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan secara tepat dan benar.

Pendidikan pengelolaan keuangan di keluarga ialah suatu proses dimana

orang tua berperan sebagai guru yang mengajarkan bagaimana seorang anak harus bersikap dalam mengelolan keuangannya dan mengambil keputusan keuangan yang telah mereka ambil. Dengan demikian orang tua memberikan kesempatan dan membiasakan anaknya dalam mengelola keuangannya sendiri secara baik dan benar.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Atika Syulistiyawati (2020) menunjukkan Pendidikan Keuangan Keluarga berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan. Irma Laili Fajriyah, Agung Listiadi (2021) menunjukkan bahwa pendidikan pengelolaan keuangan di keluarga memiliki hubungan secara positif terhadap literasi keuangan. Penelitian yang dilakukan Romadoni (2017) menunjukkan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap literasi keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik sebuah hipotesis ialah:

H1: Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga memiliki hubungan terhadap Literasi Keuangan.

2. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Literasi Keuangan

Status sosial ekonomi ialah suatu deskripsi mengenai kondisi seseorang atau masyarakat yang bersumber perspektif sosial dan keuangan, termasuk tingkat pelatihan, tingkat pendapatan. Status sosial ekonomi diartikan sebagai keadaan maupun kondisi individu pada lingkungan masyarakat yang berhubungan dengan individu lain seperti pergaulannya, haknya, serta

kewajibannya dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sumber daya (Aulianingrum & Rochmawati, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan Romadoni (2017) menunjukkan Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan. Irin Widayati (2014) menunjukkan bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap Literasi Keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis ialah:

H2: Status Sosial Ekonomi Orang Tua memiliki hubungan terhadap Literasi Keuangan.

3. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Literasi Keuangan

Gaya hidup ialah bagaimana individu mencerminkan pola tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Gaya hidup berperan dalam pembentukan sebuah literasi keuangan, karena gaya hidup mencerminkan bagaimana seseorang mengalokasikan uang dan waktunya yang dapat dilihat dari pola konsumsi, gaya berpakaian, dan pola rekreasinya. Dengan demikian gaya hidup menggambarkan bagaimana individu menjalani kehidupan, bagaimana individu menggunakan uangnya dan bagaimana individu memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Atika Syuliswati (2020) menunjukkan bahwa Gaya Hidup terbukti berpengaruh terhadap Literasi Keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis ialah:

H3: Gaya Hidup memiliki hubungan terhadap Literasi Keuangan

4. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Elemen pertama ini ialah konsep yang berdampak pada manajemen keuangan pribadi yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan (financial literacy) merupakan tingkat keyakinan, serta keterampilan, yang dapat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku yang dapat berdampak pada pengambilan keputusan keuangan ((Rohmatin Khoirunnisa & Rochmawati, 2021). Literasi keuangan akan membantu para individual dengan tujuan supaya terhindar tentang masalah finansial. Persoalan dalam mengelola finansial bukan hanya dari fungsi dari rendahnya pendapatan saja, melainkan persoalan keuangan akan muncul jika terjadi kesalahan dalam melakukan pengelolaan keuangan. Pengontrolan keuangan yang tepat harus didukung dengan literasi keuangan yang tepat pula. Dengan hal tersebut akan berpengaruh kepada perilaku keuangan yang positif dan diharapkan taraf hidup akan meningkat. Dalam pengelolaan keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap bagaimana para individual memajemenkan keuangan pribadinya secara bijak dan tepat yang dapat memberikan manfaat pada suatu perekonomian. Hal ini searah dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ila Rosa, Agung Listiadi (2020) menunjukkan Literasi Keuangan berpengaruh Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Penelitian yang dilakukan Irma Laili (2021) menunjukkan Literasi Keuangan berpengaruh Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Penelitian yang dilakukan Setya Stanto Albertus menunjukkan Literasi Keuangan

berpengaruh Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Dan penelitian yang dilakukan Muhammad Yusril Izza (2020) menunjukkan Literasi Keuangan berpengaruh Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. (2020). Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis ialah:

H4 : Literasi Keuangan memiliki hubungan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018

5. Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

(Lestari, 2020) mengungkapkan orang tua ialah sebagai penjual utama sosialisasi dan utama sosialisasi dalam teknik mengenalkan anak mengenai uang dan teknik mengembangkan perilaku pengendalian keuangan yang dilakukan secara tidak sengaja (melalui pengamatan atau partisipasi langsung) dan sengaja melalui pengenalan yang dilakukan mengenai keluarga. Hasil penelitian yang dilakukan Mega Zullyana Dewi (2021) ,Yeni Anggraeni Puteri (2017) , Chusnul Khotimah dan Suci Rohayati (2019), Ila Rosa (2020), dan Irma Lili Fjriyah,Agung Listiadi (2021) menunjukkan Pendidikan Keuangan Keluarga berpengaruh Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis ialah:

H5 : Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga memiliki hubungan positif terhadap manajemen keuangan pribadi

6. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Status sosial ekonomi diartikan sebagai keadaan maupun kondisi individu pada lingkungan masyarakat yang berhubungan dengan individu lain seperti pergaulannya, haknya, serta kewajibannya dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sumber daya (Aulianingrum & Rochmawati, 2021). Penelitian yang telah dilakukan oleh Mega Zullyana Dewi (2021) dan Chusnul Khotimah & Suci Rohayati (2019) menunjukkan bahwa status sosial ekonomi terhadap manajemen keuangan tidak memiliki pengaruh secara signifikan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis ialah:

H6 : Status sosial ekonomi tidak memiliki hubungan terhadap manajemen keuangan pribadi

7. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

(Rozaini & Purwita, 2021, p. 201) berpendapat bahwa, Gaya Hidup adalah pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang lain. Penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Yusril Izza menunjukkan bahwa Gaya Hidup tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis ialah:

H7: Gaya hidup tidak memiliki hubungan secara positif terhadap manajemen keuangan pribadi

8. Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi yang dimediasi oleh Literasi Keuangan

Selain berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan, pendidikan keuangan keluarga juga memiliki hubungan secara tidak langsung terhadap manajemen keuangan pribadi yang telah dimediasi oleh literasi keuangan. Pendidikan pengelolaan keuangan di lingkungan keluarga dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman mengenai literasi keuangan dan menanamkan pola pikir serta perilaku anak-anak dengan tujuan untuk dapat mengatur pemanfaatan uang. Penelitian tersebut sepemahaman dengan yang telah dilakukan oleh Irma Laili Fajriyah, Agung Listiadi (2021) menyatakan bahwa pendidikan pengelolaan keuangan keluarga memiliki hubungan secara tidak langsung terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi

keuangan sebagai intervening. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis ialah :

H8: Pendidikan keuangan keluarga memiliki hubungan positif manajemen keuangan pribadi yang dimediasi oleh literasi keuangan

9. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Manajemen Keuangan Pribadi yang dimediasi oleh Literasi Keuangan

Status sosial ekonomi orangtua bukan hanya berpengaruh langsung terhadap manajemen keuangan pribadi, status ekonomi orangtua juga bisa berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi dengan dimediasi literasi keuangan. Status sosial ekonomi ialah deskripsi mengenai situasi seseorang atau masyarakat dari perspektif sosial dan keuangan, yang mencakup tingkat pelatihan, tingkat penghasilan. Status sosial inilah yang tentu akan mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang mengenai literasi keuangan yang kemudian akan berpengaruh pula terhadap manajemen keuangan pribadi. Penelitian yang dilakukan Maulita, Nyori Anggraeni Mersa (2017) menunjukkan Status Sosial Ekonomi Orang Tua tidak ada pengaruh langsung terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa yang dimediasi Literasi Keuangan

H9: Status sosial ekonomi orangtua tidak memiliki pengaruh langsung terhadap manajemen keuangan pribadi yang dimediasi oleh literasi keuangan.

10. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Pribadi yang dimediasi oleh Literasi Keuangan

Selain memiliki hubungan secara langsung terhadap manajemen keuangan pribadi, gaya hidup juga memiliki hubungan secara tidak langsung terhadap manajemen keuangan pribadi dengan dimediasi oleh literasi keuangan. Gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, khususnya bagaimana cara hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Ketika seseorang dapat memanfaatkan uangnya dengan baik serta memahami mengenai literasi keuangan maka akan berpengaruh terhadap manajemen keuangan yang baik pula.

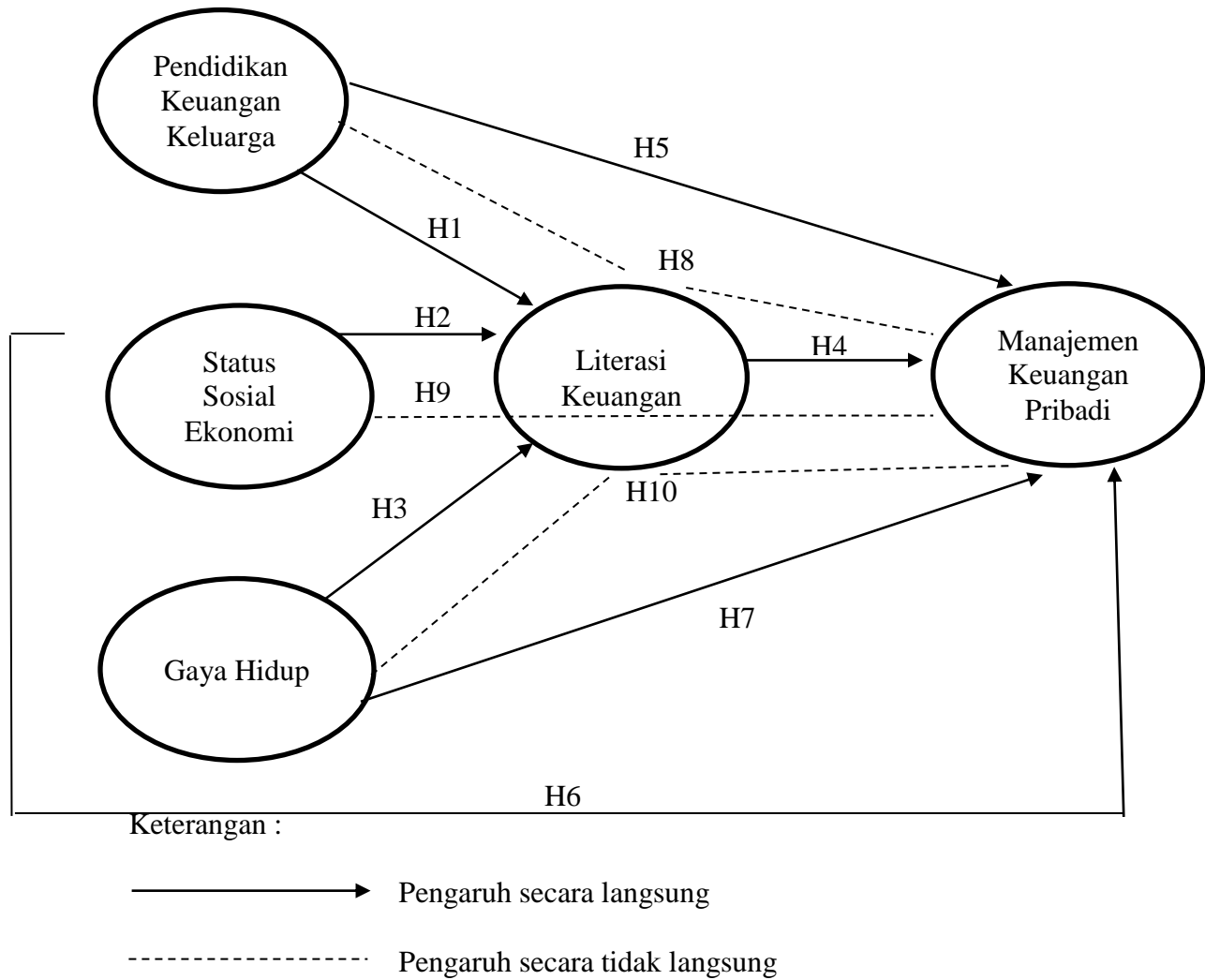
H10: Gaya hidup memiliki hubungan positif terhadap manajemen keuangan pribadi yang dimediasi oleh literasi keuangan

D. Kerangka Pikir Teoritis

Sugiyono, (2017) berpendapat bahwa kerangka berpikir ialah model konseptual dimana teori penelitian berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini disusun guna mengetahui apakah terdapat pengaruh antar variabel independen, dependen, dan intervening. Hubungan antar variabel yang telah dirumuskan diatas dapat digambarkan sebagai be

Gambar 2.1
Kerangka Pikir Teoritis



E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disusun diatas, maka hipotesis penelitian ini ialah sebagai berikut:

H1: Diduga ada hubungan Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Literasi Keuangan pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018

H2: Diduga ada hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap literasi Keuangan pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018

H3: Diduga ada hubungan Gaya Hidup terhadap Literasi Keuangan pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018

H4: Diduga ada hubungan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018

H5: Diduga ada hubungan Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018

H6: Diduga ada hubungan Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018

H7: Diduga ada hubungan Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018

H8: Diduga ada hubungan Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan pribadi pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan

tahun 2018 yang dimediasi oleh Literasi keuangan

H9: Diduga ada hubungan Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018 yang dimediasi oleh Literasi Keuangan

H10: Diduga ada hubungan Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018 yang dimediasi oleh Literasi Keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode studi ialah cara ilmiah yang diperlukan peneliti guna mencapai tujuan dan menentukan pemecahan atas masalah yang telah dihadapi. Jenis dari penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu hipotesis yang meneliti suatu populasi atau sampel tertentu dengan data yang telah diambil berupa angka-angka dan diolah menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer. Data primer ialah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini ialah Mahasiswa Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) angkatan 2018.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah kelompok subjek yang akan dijadikan objek penelitian. Populasi ialah jumlah secara keseluruhan dari orang-orang yang berada disuatu daerah atau tempat yang telah memenuhi syarat tertentu yang mengaju pada penelitian masalah kajian atau seluruh orang yang sifatnya dapat diteliti (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah

Mahasiswa Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) Angkatan 2018 yang berjumlah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Mahasiswa UPGRIS Angkatan Tahun 2018

Tahun	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
2018	FIP	681
2018	FPMIPATI	241
2018	FPBS	338
2018	FPIPSKR	407
2018	FTI	371
2018	FEB	200
2018	FH	50
TOTAL		2.288

Sumber: *BPTIK UPGRIS*

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang menggambarkan dari populasi. (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa Sampel ialah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Riduwan (2013: 56) sampel ialah sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan dipelajari dan dapat mewakili keseluruhan populasinya sehingga keanekaragamannya jauh lebih sedikit dari populasi.

Penentuan jumlah sampel agar dikatakan representatif maka dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam Siregar (2012) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Total Sampel

N = Total Populasi

e^2 = Presesi ditetapkan 10 % dengan tingkat kepercayaan 90 %

Berdasarkan rumus di atas diperoleh ukuran sampel penelitian tiap jurusan ialah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Besaran Sampel

Tahun	Fakultas	Jumlah Mahasisw	$P = \frac{nD}{nT} \times S$	Jumlah Sampel
2018	FIP	681	$P = \frac{681}{2.288} \times 96$	29
2018	FPMIPATI	241	$P = \frac{241}{2.288} \times 96$	10
2018	FPBS	338	$P = \frac{338}{2.288} \times 96$	14
2018	FPIPSKR	407	$P = \frac{407}{2.288} \times 96$	17
2018	FTI	371	$P = \frac{371}{2.288} \times 96$	16
2018	FEB	200	$P = \frac{200}{2.288} \times 96$	8
2018	FH	50	$P = \frac{50}{2.288} \times 96$	2
TOTAL		2.288		96

3. Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan jenis *proporsional random sampling*. (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa *proporsional random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan teknik acak tanpa memperhatikan strata atau tingkat populasi tersebut. (Sugiyono, 2017) *proporsional random sampling* ialah metode pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya.

C. Definisi Operasional

Sugiyono, (2016) mengemukakan bahwa definisi operasional ialah sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variabel tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional penelitian harus diukur guna peneliti dapat mendapati kekurangan serta kelebihan dari pengukuran tersebut. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya ialah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga	Pendidikan pengelolaan keuangan di lingkungan keluarga sendiri menjadikan pengetahuan yang khusus tentang nilai uang dan menanamkan sikap serta perilaku anak-anak dalam upaya mengubah atau mengatur penggunaan uang Owen, 2003 dalam Hidayat, 2018, p. 169)	<ol style="list-style-type: none"> 1) kebiasaan menyimpan uang yang diajarkan orang tua 2) Menjadi konsumen yang baik 3) Membandingkan antara harga dan kualitas 4) Pengelolaan uang saku 5) Diskusi dengan anak mengenai masalah keuangan pembelajaran keuangan (Lestari, 2020) 	<i>Likert</i> 1-5
2.	Status Sosial Ekonomi Orangtua	Status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial dan ekonomi, indikator itu seperti tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan (Gerungan dalam (Dani Kurniawan, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tingkat pendidikan 2) Tingkat pendapatan 3) Tingkat pekerjaan (Ramadhanti, 2017) 	<i>Likert</i> 1-5
3.	Gaya Hidup	Prasetijo & Ihalauw (2005) dalam (Tana & Bessie, 2020, p.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Aktivitas (Activity) 2) Minat (Interest) 3) Opini (Opinions) 	<i>Likert</i> 1-5

		259), Secara sederhana gaya hidup didefinisikan sebagai ‘bagaimana seseorang hidup (how one lives)’, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya, dan sebagainya	(Tana & Bessie, 2020)	
4.	Manajemen Keuangan Pribadi	Manajemen keuangan pribadi merupakan proses pencapaian tujuan keuangan secara pribadi melalui landasan ilmu manajemen keuangan yang terstruktur (Herlindawati, 2017 dalam (Albertus et al., 2020, p. 94)	1) Perencanaan Keuangan 2) Penyimpanan 3) Penggunaan Keuangan 4) Perencanaan masa depan (Yushita, 2017).	<i>Likert</i> 1-5
5.	Literasi Keuangan	Literatur keuangan sebagai suatu pengetahuan dan keahlian keuangan yang diperlukan dalam mengelola keuangan (Riski et al., 2019, p. 6)	1) Pengetahuan tentang keuangan 2) Pengetahuan atas peranan tabungan dan pinjaman 3) Pengetahuan akan peranan asuransi 4) Pengetahuan seputar investasi. (Riski et al., 2019)	<i>Likert</i> 1-5

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Data yang telah terkumpul guna untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua cara ialah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi Literatur ialah data yang menggunakan informasi yang berhubungan dengan teori dan terdapat keterkaitan masalah dan variabel-variabel yang diteliti. Contoh dari studi literatur diantaranya seperti jurnal, artikel, serta penelitian terdahulu.

2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner disebut juga dengan angket. Kuesioner ialah sejumlah pertanyaan tertulis guna untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti hal yang diketahui oleh responden. Kuesioner dikatakan sebagai metode pengumpulan data yang mudah dan efisien jika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui hal apapun yang bisa diharapkan dari responden penelitian. Pada penelitian ini, kuesioner dibagikan dengan menggunakan Google form/Google Formulir. Google Formulir ialah fungsi bentuk surat isian berbasis internet yang dimiliki melalui sarana Google yang dapat digunakan untuk memudahkan pengkaji dalam pembuatan suatu surat isian kuesioner atau survei secara tidak langsung untuk bertatap muka.

Penyusunan kuesioner didasarkan sepenuhnya pada variabel dan indikator yang telah dipastikan melalui cara menyajikan jawaban alternatif.

E. Uji Instrumen

Pada prinsipnya meneliti ialah melakukan suatu pengukuran maka dibutuhkannya alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian disebut juga dengan instrument penelitian. Instrument penelitian ialah suatu alat yang bertujuan untuk mengukur apakah adanya fenomena alam maupun sosial yang telah diamati. (Iii & Penelitian, 2014) mengungkapkan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel ialah dengan adanya uji instrument yang valid dan reliabel. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas dan realibilitas dari instrument penelitian dengan menggunakan model pengukuran SmartPLS 3.0 (*Partial Least Square*).

1. Uji Validitas

Dalam sebuah studi uji validitas bertujuan untuk menangkap dan membuktikan bagaimana tingkat keandalan, validitas (kebenaran) dari kuesioner (angket) yang telah dibagikan dan untuk menangkap seberapa besar akurasi dan ketelitian suatu alat ukur sesuai dengan fungsi ukurannya. Hasil studi dikatakan sah jika mendeteksi kesetaraan antara data yang sudah terhimpun dengan data yang menunjukkan sebenarnya terjadi pada objek yang dikaji. Jika susunan instrumen yang sudah diterangkan secara sah, maka diinginkan hasil studi tersebut akan menjadi hasil yang sebenarnya terjadi.

Pengujian validitas alat pada pengamatan ini memutuskan program SmartPLS 3.0 *for windows*. Pengukuran validitas instrumen diuji berdasarkan hasil output *Outer Loading* dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE).

Tabel 3.4
Pengukuran Uji Validitas

Uji Validitas	Parameter	Rule of Thumbs
<i>Convergent Validity</i>	<i>Loading Factor</i>	Hasil nilai >0,7
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Hasil nilai >0,5
<i>Discriminant Validity</i>	<i>Fornell Lackerl Criterion</i>	Hasil nilai yang paling atas harus lebih besar atau tinggi dibandingkan hasil nilai yang ada dibawahnya

Sumber : Ghozali (2021:71)

2. Uji Realibilitas

Cahyana & Jati (2017) mengungkapkan percobaan reliabilitas dikerjakan untuk menangkap bagaimana suatu ukuran dapat memenuhi efek yang tetap jika pengukuran berulang dilakukan dengan gejala yang sama.

Dalam penelitian ini adapun versi yang dapat dilakukan dalam menguji reliabilitas adalah menggunakan *Composite Realibility*, ialah:

Tabel 3.5

Pengukuran Uji Realibilitas

Parameter	Rule of Thumbs
<i>Composite Realibility</i>	Nilai <i>Composite Realibility</i> harus >0,7

Sumber : Ghozali (2021:71)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data studi dimaksudkan untuk memenuhi dua keperluan pokok, pertama untuk keperluan penyajian profil variabel penelitian secara individual, dan kedua untuk keperluan pengujian hipotesis penelitian (Wahyudin, 2015). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS).

Ghozali, (2012) mengemukakan PLS merupakan metode alternatif yang berbasis varian secara simultan yang dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. SEM yang berbasis *varian* umumnya menguji kausalitas atau teori. Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik PLS yang mencakup dua sub model yaitu model pengukuran (*measurement model*) atau *outer model* dan model struktural (*structural model*) atau *inner model*. Model pengukuran dilakukan yang bertujuan untuk menspesifikasikan hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Sedangkan model struktural dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel atau korelasi antara asumsi-asumsi yang diukur dengan menggunakan uji *t* dari PLS itu sendiri

1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono, (2016) mengutarakan statistik deskriptif ialah statistik yang bertujuan untuk menganalisis data dengan versi mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif ialah metode analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data yang ada. Dalam analisis deskriptif, seorang peneliti akan memetakan responden berdasarkan karakteristiknya serta memetakan kecenderungan tanggapan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan indikator-indikator variabel penelitian. Pada analisis deskriptif, data disajikan dalam bentuk tabel. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk menyajikan data sehingga dapat diketahui gambaran umum dari responden dalam penelitian.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi Sugiyono, (2016). Wahyudin (2015) analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan berdasarkan kerangka pemikiran sebelumnya. Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan aplikasi *Partial Least Square* (PLS) dengan model *Structural Equation Modeling* (SEM). Model persamaan structural merupakan gabungan dari analisis faktor dan analisis jalur

(*path analysis*) menjadi satu metode statistik komprehensif (Ghozali, 2014).

Adapun model SEM (*Structural Equation Modelling*) menurut Abdillah dan Hartono (2015) terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

a. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer Model ialah model pengukuran yang dilakukan untuk menilai validitas dan realibilitas model. Dalam penelitian (Utaminingsih & Maskan, 2019) . Kurniawan,A.W dan Puspitaningtys,Z. (2016) menyatakan uji validitas ialah pengukuran yang bertujuan untuk memutuskan bagaimana kemampuan instrumen penelitian untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Hasil penelitian dikatakan sah jika menemukan sebuah kesetaraan antara data yang sudah terhimpun dengan data yang sebenarnya yang terjadi pada arah yang telah dikaji. Validitas konvergen ialah apabila dalam penelitian menggunakan instrument yang sah, maka diperlukan hasil penelitian tersebut bisa berpengaruh reaksi yang sesungguhnya terjadi. Dalam Uji Validitas menggunakan pendekatan MTMM melakukan uji *convergent validity* dan *discriminant validity*.

1) Uji Validitas

a) *Convergent Validity (Average Variance Extracted dan Outer Loading)*

Pengukuran validitas instrument diuji berdasarkan hasil output *Outer Loading* dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Hasil

Average Variance Extracted (AVE) > 0,5 dan hasil *Outer Loading* > 0,7. Akan tetapi jika hasil *outer loading* antara 0,5 – 0,6 juga sudah dikatakan cukup.

b) *Discriminant Validity (Fornell Larckel Criterion dan Cross Loading)*

Dalam Smart PLS *Discriminant Validity* dapat dinilai berdasarkan *Fornell Larckel Criterion* dan *Cross Loading*. Pada pengujian *Fornell Larckel Criterion* dikatakan baik jika nilai AVE konstruk harus lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi konstruk dengan variabel laten lainnya. Sedangkan pada pengujian *Cross Loading* hasil harus menunjukkan nilai indikator lebih tinggi dari setiap konstruk dibandingkan indikator pada konstruk yang lainnya.

2) Uji Reliabilitas

Selain uji validitas yang dilakukan, pengukuran model dapat dilakukan dengan menguji reliabilitas suatu konstruk. (Sugiyono, 2012) mengemukakan Uji Reliabilitas ialah bagaimana hasil pengukuran dimana jika menggunakan jurusan yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa bagaimana konsistensi hasil pengukuran dengan alat ukur yang digunakan oleh orang yang sama dengan waktu yang berbeda atau digunakan orang yang berbeda dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berbeda atau untuk mengukur konsistensi responden

dalam menjawab item pertanyaan di dalam kuesioner atau instrumen penelitian. Pada Smart PLS, cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk dalam penelitian ini ialah menggunakan *Composite Reliability*. *Rule of thumb* uji reliabilitas ialah nilai *Composite Reliability* harus $> 0,7$.

b. Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural dalam Smart PLS digunakan unruk memprediksi bagaimana hubungan antar variabel laten.

1) *R-square*

Dalam menilai model struktural dalam versi SmartPLS terlebih dahulu diperkiarakan dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, nilai koefisien *path* untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model struktural. I. dan K. Ghozali, (2016) mengemukakan model struktural atau *inner model* bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten yang dihipotesiskan. Pengujian model struktural atau *inner model* bertujuan untuk mengetahui hubungan antar konstruk, nilai signifikansi, dan *R-square* dari sebuah model penelitian.

Nilai *R-square* digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen.

2) *Estimate For Path Coefficients*

Uji selanjutnya yang bisa dilakukan ialah melihat bagaimana tingkat signifikansi adanya hubungan antar variabel dengan melihat *P-Value*. Tingkat presesi atau batas ketidaktepatan sebesar 5% atau 0.05. Apabila nilai *P-Value* < 0.05 maka hipotesis didukung dan apabila nilai *P-Value* > 0,05 maka hipotesis dinyatakan didukung. Selain *P-Value* untuk *uji Path Coefficients* bisa dilihat juga hasil nilai koefisien *path* atau *inner model*. *Inner model* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Skor koefisien *path* atau *inner model* yang ditunjukkan oleh nilai *t-statistic*, harus diatas 1,96 untuk hipotesis.

3) *F-Square (Effect Size)*

Selain menilai hasil besarnya *R-Square*, evaluasi model struktural dapat dikerjakan dengan meninjau besarnya nilai *R-Square* atau *effect size*. Nilai *F-Square* dilakukan untuk pengaruh variabel prediktor terhadap variabel dependen atau untuk mengetahui kebaikan suatu model. pengaruh variabel prediktor terhadap variabel dependen. Kategori *F-Square* juga terbagi menjadi tiga kategori ialah, 0,02 merupakan pengaruh yang dikatakan lemah, 0,15 merupakan pengaruh yang dikatakan sedang, dan 0,35 merupakan pengaruh yang dikatakan kuat (Wijaya, 2013).

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini diselesaikan yang bertujuan untuk menangkap ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan untuk mengetahui berfungsi atau tidaknya variabel intervening (mediasi) dengan melihat nilai *P-Value* yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *bootstrapping*. Sebelum dilakukan *bootstrapping*, model tersebut harus memiliki validitas dan reliabilitas konstruk indikator yang baik. Tingkat kepercayaan signifikansi pada penelitian ini ialah 0,05. Taraf signifikan yang digunakan adalah 95% ialah kemungkinan mengambil keputusan benar dan tingkat kemungkinan error atau kesalahan sebesar 5% dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: Jika $P\text{-value} < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka dapat dikatakan bahwa hipotesis didukung. Jika $P\text{-value} > 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka dapat dikatakan hipotesis tidak didukung

Dalam penelitian ini terdapat variabel intervening atau mediasi yaitu Literasi Keuangan. Maka dalam pengujian pengaruh ini untuk menguji apakah variabel literasi keuangan mampu memediasi pendidikan keuangan keluarga, status sosial ekonomi orangtua, dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Universitas PGRI Semarang

Universitas PGRI Semarang ialah perguruan tinggi yang berbasis swasta yang berlokasi di Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Perguruan tinggi Universitas PGRI Semarang didirikan pada tanggal 11 April 1987. Penggagas Universitas PGRI Semarang ialah Pengurus Daerah Tingkat I PGRI Propinsi Jawa Tengah melalui Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan (YPLP) IKIP PGRI Jawa Tengah dan merupakan pengganti dalam bentuk IKIP PGRI Semarang dengan Akademi Teknologi Semarang. Tujuan didirikan ialah untuk mempersiapkan calon pemimpin yang unggul dan berkelakuan kebangsaan sehingga dapat menjadi teladan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam mencapai kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia. Dalam sejarah perkembangannya, perjalanan Universitas PGRI Semarang mengalami lima periode besar. Universitas PGRI Semarang memiliki dasar kemajuan yang senantiasa untuk berkomitmen secara penuh, bersungguh-sungguh dalam memebrikan pelayanan jasa pendidikan terbaik untuk jenjang pendidikan S-1 maupun S-2, dengan pendekatan nilai akademik secara tinggi yang didukung oleh sarana dan prasarana kampus yang semakin lebih baik.

Sesuai dengan namanya, Universitas PGRI Semarang atau yang lebih dikenal dengan julukan UPGRIS adalah sebuah perguruan tinggi swasta di kota Semarang yang berfokus pada bidang ilmu pendidikan. Untuk program studi sendiri, pada saat ini Universitas PGRI Semarang tercatat memiliki 7 Fakultas yang terdiri dari 24 program studi. Adapun daftar fakultas yang ada di Universitas PGRI Semarang sendiri yaitu sebagai berikut :

- a. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
- b. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan (FPIPSKR)
- c. Fakultas Pendidikan Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Informasi (FPMIPATI)
- d. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS)
- e. Fakultas Teknik dan Informatika (FTI)
- f. Fakultas Hukum (FH)
- g. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

2. Visi Misi Universitas PGRI Semarang (UPGRIS)

Visi :

Menjadi Universitas yang unggul dan berjati diri

Misi :

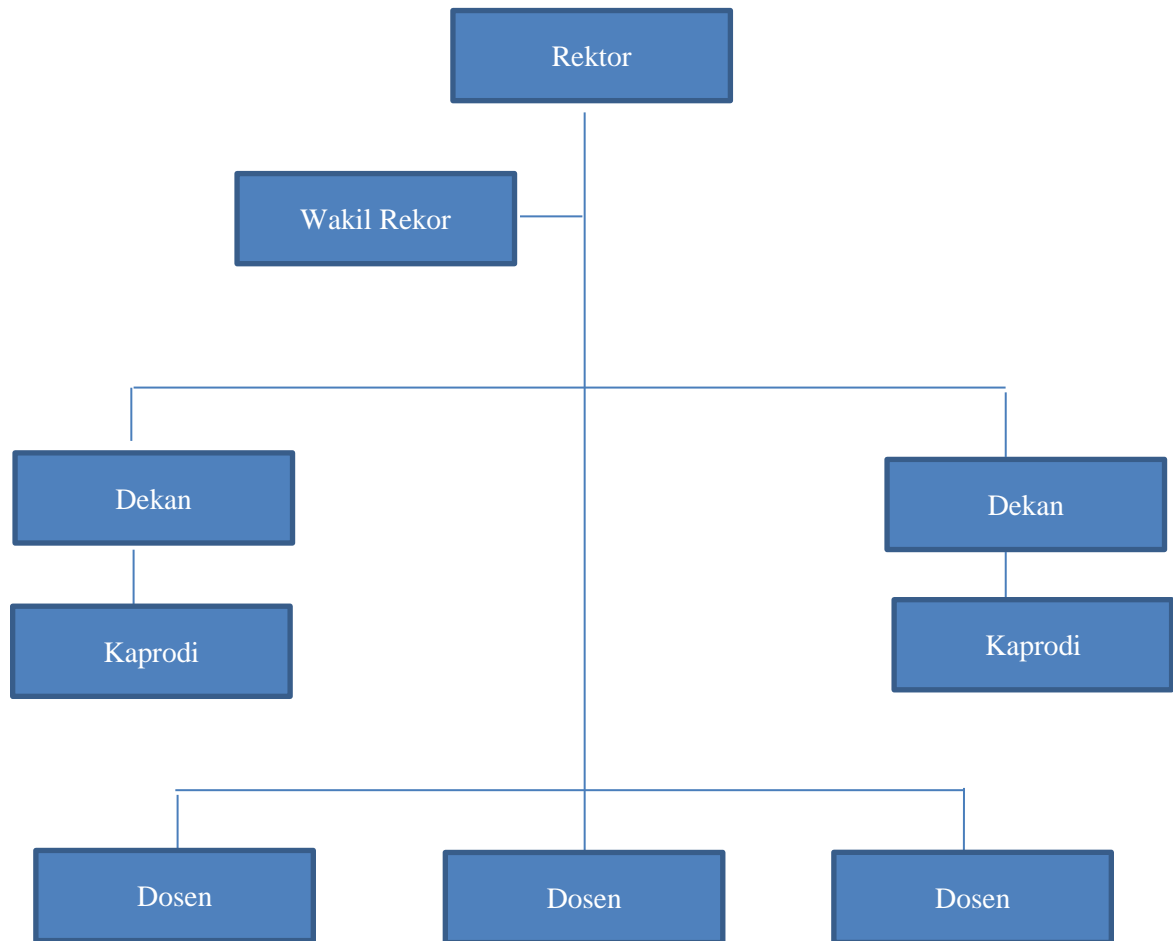
Menyelenggarakan catur dharma (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Peneladanan) untuk membentuk insan cendekia serta

pemimpin yang unggul dan berkarakter kebangsaan bagi kemasalahatan hidup dan kehidupan

Tujuan :

1. Membentuk insan cendekia yang unggul dan berkarakter teruntuk kemaslahatan hidup dan kehidupan
2. Membentuk pemimpin yang unggul dan berkarakter kebangsaan
3. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan seni dengan wawasan global, komitmen nasional dan kearifan lokal
4. Membangun kehidupan bermartabat

3. Struktur Organisasi Universitas PGRI Semarang (UPGRIS)



B. Hasil Penyebaran Data

Hasil penyebaran data dalam penelitian ini diperoleh dari angket melalui yang telah dibagikan kepada responden ialah Fakultas Universitas PGRI Semarang angkatan 2018. Penyebaran Kuesioner tersebut dilakukan dengan cara menggunakan *Googlr Form*. Waktu yang dibutuhkan dalam mengumpulkan hasil data kuesioner selama satu minggu terhitung dari tanggal 24 Maret 2022

hingga tanggal 3 April 2022. Jumlah Kuesioner yang disebarkan sebanyak 96 responden.

C. Hasil Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Diberikannya Uang Saku

Berikut ini disajikan hasil karakteristik berdasarkan frekuensi diberikannya uang saku, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Frekuensi Diberikannya Uang Saku

Frekuensi Diberikannya Uang Saku	Frekuensi	Presentase
Rp 500.000,00	4	4%
>Rp 500.000,00- Rp 1.000.000,00	27	28%
>Rp 1.000.000,00 – Rp 1.500.000,00	52	54%
>Rp 1.500.000,00	13	14%
Total	96	100%

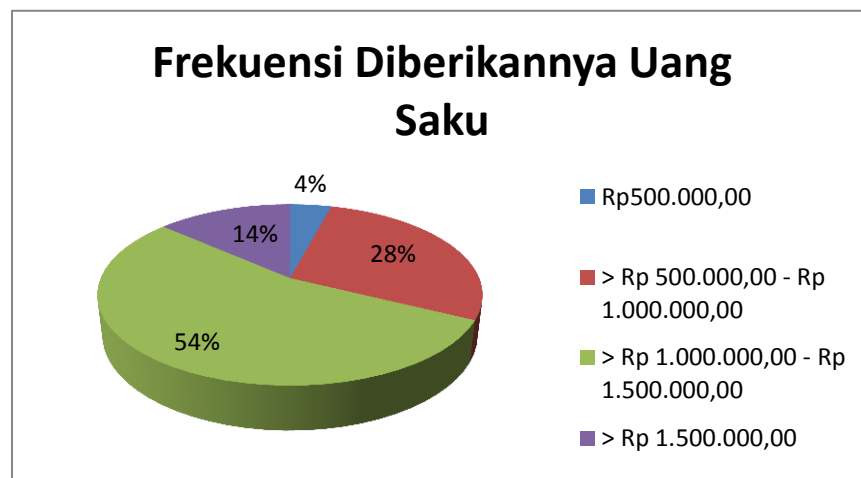
Sumber: data primer yang telah diolah (2022)

Mengacu data primer diatas, menunjukkan bahwa responden dengan frekuensi diberikannya uang saku Rp 500.000,00 sebanyak 4 responden (4%), diberikannya uang saku >Rp 500.000,00- Rp 1.000.000,00 sebanyak 27 responden (28%), diberikannya uang saku >Rp 1.000.000,00 – Rp 1.500.000,00 sebanyak 52 responden (54%) dan diberikannya uang saku >Rp 1.500.000,00 sebanyak 13 (14%). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas yang menjadi responden frekuensi diberikannya uang saku ialah >Rp 1.000.000,00 – Rp 1.500.000,00. Di bawah ini dapat disajikan

hasil karakteristik responden berdasarkan frekuensi diberikannya uang saku dalam bentuk *pie chart* sebagai berikut:

Gambar 4.1

***Pie Chart* Responden Berdasarkan Frekuensi Diberikannya Uang Saku**



2. Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Berikut ini disajikan hasil karakteristik berdasarkan Fakultas sebagai berikut :

Tabel 4.2

Responden Berdasarkan Fakultas

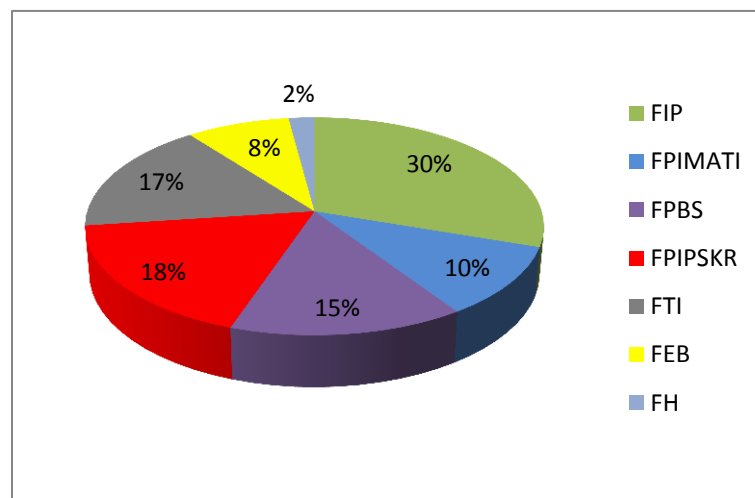
Fakultas	Frekuensi	Presentase
FIP	29	30%
FPMIPATI	10	10%
FPBS	14	15%
FPIPSKR	17	18%
FTI	16	17%
FEB	8	8%
FH	2	2%
Total	96	100%

Sumber: data primer yang telah diolah (2022)

Mengacu tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa responden dengan Fakultas FIP sebanyak 29 responden (30,2%), FPMIPATI sebanyak 10 responden (10,4%), FPBS sebanyak 14 responden (14,6%), FPIPKSR sebanyak 17 responden (17,7%), FTI sebanyak 16 responden (16,7%), FEB sebanyak 8 responden (8,3%), dan FH sebanyak 2 responden (2,3%). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa paling banyak yang menjadi responden berdasarkan fakultas ialah FIP. Berikut ini dapat disajikan hasil karakteristik responden berdasarkan Fakultas dalam bentuk *pie chart* sebagai berikut:

Gambar 4.2

***Pie Chart* Responden Berdasarkan Fakultas**



3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Orangtua

Berikut ini disajikan hasil karakteristik berdasarkan jenis responden berdasarkan pendapatan orangtua ialah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Responden Berdasarkan Pendapatan Orangtua

Pendapatan Orangtua	Frekuensi	Presentase
Rp 1.500.000,00 – Rp 2.500.000,00	2	2%
>Rp 2.500.000,00 – Rp 3.500.000,00	44	46%
>Rp 3.500.000,00 – Rp 4.500.000,00	41	43 %
>Rp 4.500.000,00	9	9%
Total	96	100 %

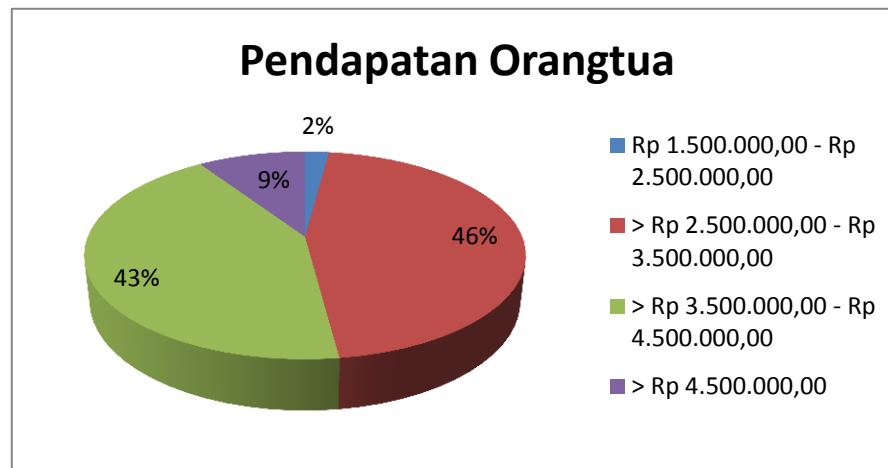
Sumber: data primer yang telah diolah (2022)

Mengacu tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa responden dengan pendapatan orangtua Rp 1.500.000,00 – Rp 2.500.000,00 sebanyak 2 responden (2%), pendapatan orangtua > Rp 2.500.000,00 – Rp 3.500.000,00 sebanyak 44 responden (46%), pendapatan orangtua > Rp 3.500.000,00 – Rp 4.500.000,00 sebanyak 41 responden (43%) dan pendapatan orangtua > Rp 4.500.000,00 sebanyak 9 responden (9%). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas yang menjadi responden berdasarkan pendapatan orangtua adalah > Rp 2.500.000,00 – Rp 3.500.000.

Berikut ini dapat disajikan hasil karakteristik responden berdasarkan pendapatan orantua dalam bentuk *pie chart* ialah sebagai berikut:

Gambar 4.3

***Pie Chart* Responden Berdasarkan Pendapatan Orangtua**

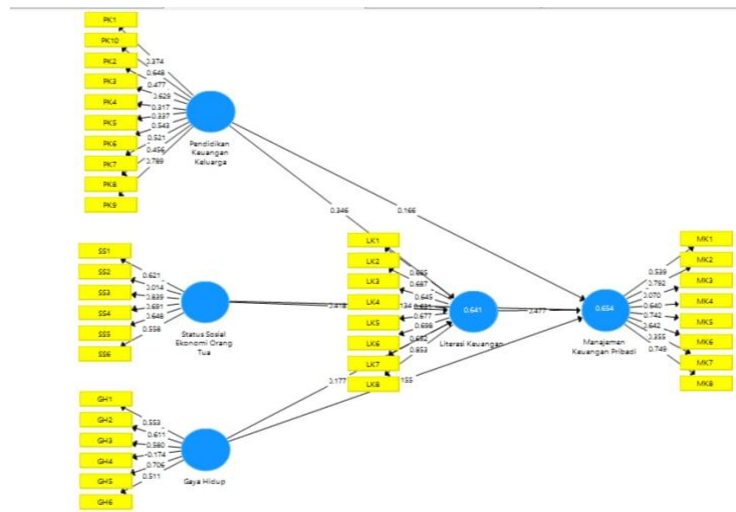


D. Hasil Uji Instrumen

1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam menganalisis penggunaan *Partial Least Square* ialah dengan menguji model pengukuran (*outer model*). Pada tingkat penilaian model pengukuran (*outer loading*) sangat penting untuk memiliki sebuah pengujian instrumen dimana pengujian instrumen mencakup uji validitas dan uji realibilitas. Pengujian penelitian ini dilakukan untuk menguji bagaimana kelayakan dari setiap indikator dalam setiap variabel penelitian.

Gambar 4.4

Hasil Model Pengukuran (*Outer Loading*)

Sumber: Data Primer yang telah diolah SmartPLS 3.0 (2022)

2. Uji Validitas

Dalam menguji validitas analisis SmartPLS 3.0 dapat diketahui dengan menggunakan uji *convergent validity* dan *discriminant validity*. Untuk melihat *convergent validity* dapat dilihat dari nilai *outer loading* dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)*. Pada nilai *outer loading* dapat dinyatakan valid pada suatu indikator jika telah memenuhi nilai *outer loading* ialah lebih besar dari (0,7). Sementara itu, nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dapat dinyatakan valid apabila nilai AVE lebih besar dari (0,5). Sedangkan pada pengujian *discriminant validity* dapat dilihat di dalam nilai *Fornell larckel criterion*, dinyatakan valid jika nilai *Average Variance Extracted* konstruk harus lebih tinggi daripada korelasi konstruk dengan variabel laten yang

berbeda.

Berikut tabel *outer loading* dari masing-masing indikator variabel penelitian

Tabel 4.4

Outer Loading

Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>
Pendidikan Keuangan Keluarga	PK1	0,344
	PK2	0,333
	PK3	0,336
	PK4	0,414
	PK5	0,507
	PK6	0,541
	PK7	0,588
	PK8	0,584
	PK9	0,748
	PK10	0,582
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	SS1	0,461
	SS2	0,104
	SS3	0,643
	SS4	0,634
	SS5	0,776
	SS6	0,552
Gaya Hidup	GH1	0,648
	GH2	0,576
	GH3	0,537
	GH4	0,574
	GH5	0,623
	GH6	0,770
Manajemen Keuangan Pribadi	MK1	0,475
	MK2	0,705
	MK3	0,568
	MK4	0,657
	MK5	0,410
	MK6	0,742
	MK7	0,742
	MK8	0,627

Literasi Keuangan	LK1	0,744
	LK2	0,693
	LK3	0,677
	LK4	0,508
	LK5	0,755
	LK6	0,838
	LK7	0,653
	LK8	0,702

Sumber: Data Primer yang telah diolah SmartPLS 3.0 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa hampir semua tetap memiliki indikator untuk setiap variabel penelitian yang memiliki nilai *outer loading* yang jauh lebih kecil dari (0,7) artinya indikator tersebut memiliki tingkat validitas yang rendah sehingga indikator tersebut perlu dihilangkan atau dieliminasi dari model. Tetapi pada tabel tersebut juga dijumpai indikator yang memiliki nilai *outer loading* yang jauh lebih besar dari (0,7) ini berarti indikator tersebut memiliki tingkat validitas yang tinggi. Penghapusan indikator tersebut ialah untuk meluruskan agar model tidak lagi berdampak buruk terhadap pada pengujian selanjutnya. Berikut ini disajikan tabel *outer loading* yang telah diproses ulang setelah indikator-indikator tersebut dihapus atau dieliminasi, sebagai berikut:

Tabel 4.5

Evaluasi *Outer Loading*

Variabel	Indikator	Skor Lama	Skor Perubahan	Ket
Pendidikan Keuangan Keluarga	PK3	0,336	0,767	Valid
	PK9	0,748	0,793	Valid
	PK10	0,582	0,711	Valid
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	SS3	0,643	0,867	Valid
	SS5	0,776	0,822	Valid
Gaya Hidup	GH2	0,567	0,703	Valid
	GH3	0,537	0,718	Valid
	GH5	0,623	0,768	Valid
Manajemen Keuangan Pribadi	MK2	0,705	0,799	Valid
	MK4	0,657	0,725	Valid
	MK5	0,410	0,783	Valid
	MK8	0,627	0,762	Valid
Literasi Keuangan	LK1	0,744	0,732	Valid
	LK5	0,755	0,784	Valid
	LK6	0,838	0,746	Valid
	LK8	0,702	0,866	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah SmartPLS 3.0 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, dapat dibuktikan bahwa ketika dilakukan pengujian yang berulang terhadap varian terbaru, terdapat nilai *outer loading* yang dibedakan. Dengan demikian hasil diatas menunjukkan bahwa masing-masing indikator pada setiap variabel penelitian memiliki *outer loading* lebih besar dari (0,7). Jadi dapat dinyatakan bahwa data tersebut telah memenuhi syarat standar uji validitas dan data tersebut dapat digunakan untuk pengerjaan data selanjutnya. Selain melihat dari nilai *outer loading*, di dalam uji validitas juga bisa melihat nilai *Average Variance Extracted (AVE)*.

Berikut ini ialah tabel AVE untuk menguji validitas instrument penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.6
Average Variance Extracted

Variabel	Nilai AVE	Ket.
Pendidikan Keuangan Keluarga	0,574	Valid
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	0,714	Valid
Gaya Hidup	0,533	Valid
Manajemen Keuangan Pribadi	0,590	Valid
Literasi Keuangan	0,614	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah SmartPLS 3.0 (2022)

Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas, dapatn dijelaskan bahwa masing-masing indikator pada setiap variabel peneltian memiliki nilai AVE lebih besar dari(0,5). Metode fakta ini dapat dinyatakan telah memenuhi standar uji validitas. Selain melihat nilai *outer loading* dan nilai AVE, di dalam uji validitas juga dapat melihat nilai pada *fornell lacrkel criterion*. Berikut ini ialah tabel *fornell larckel criterion* untuk menguji validitas instrument penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.7
Fornell Larckel Criterion

Variabel					
	Gaya Hidup	Literasi Keuangan	Manajemen Keuangan Pribadi	Pendidikan Keuangan Keluarga	Status Sosial Ekonomi Orang Tua
Gaya Hidup	0,730				
Literasi Keuangan	0,431	0,784			
Manajemen Keuangan Pribadi	0,445	0,701	0,768		
Pendidikan Keuangan Pribadi	0,435	0,636	0,604	0,758	
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	0,410	0,667	0,612	0,544	0,845

Sumber: Data Primer yang telah diolah SmartPLS 3.0 (2022)

Pada tabel 4.8 di atas dapat terlihat bahwa validitas diskriminasi dikatakan valid dan telah memenuhi syarat uji validitas karena dapat dilihat bahwa pada konstruk nilai AVE lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi kostruk dengan variabel laten yang berbeda.

a. Uji Realibilitas

Selanjutnya setelah uji validitas, untuk menguji reliabilitas di dalam analisis SmartPLS 3.0 dapat dilihat pada nilai *composite reliability*. Nilai *composite reliability*, suatu ciri indikator dapat dikatakan reliabel jika memenuhi lebih dari (0,7). Berikut ini ialah tabel *composite reliability* dari setiap indikator variabel penelitian:

Tabel 4.8***Composite Reliability***

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	Ket.
Pendidikan Keuangan Keluarga	0,802	Reliabel
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	0,833	Reliabel
Gaya Hidup	0,774	Reliabel
Manajemen Keuangan Pribadi	0,852	Reliabel
Literasi Keuangan	0,864	Reliabel

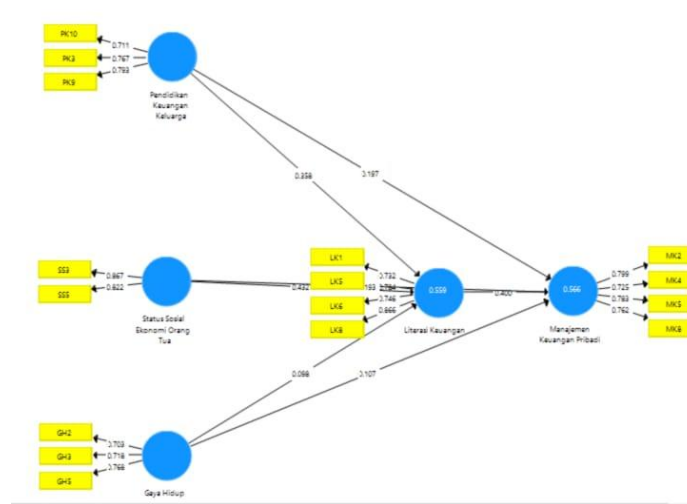
Sumber: Data primer yang telah diolah SmartPLS 3.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa masing-masing indikator pada setiap variabel penelitian memiliki hasil nilai *composite reliability* lebih besar dari (0,7). Sehingga data tersebut dapat dinyatakan telah memenuhi syarat uji standar reliabel.

3. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Level selanjutnya ialah melakukan evaluasi model struktural (*inner model*). Dalam versi *inner model* pada analisis *Partial Least Square* dapat melihat efek dari nilai *R-square* dan uji *Path coefficient*.

Gambar 4.5

Hasil Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Sumber: Data primer yang telah diolah SmartPLS 3.0 (2022)

a. Uji *R-square*

Pada tahap pengujian ini bertujuan untuk kekuatan prediksi dari hubungan antar variabel laten yang telah di hipotesiskan. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menjelaskan adanya pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen apakah berpengaruh secara substantif.

Berikut ialah hasil pengujian *R-square* dalam penelitian ini:

Tabel 4.9**Nilai *R-square***

Variabel	Nilai <i>R-square</i>
Literasi Keuangan	0,559
Manajemen Keuangan Pribadi	0,566

Sumber: Data primer yang telah diolah SmartPLS 3.0 (2022)

Pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil nilai *R-square* pada variabel Literasi Keuangan sebesar (0,559), hal ini membuktikan bahwa kemampuan pendidikan keuangan keluarga, status sosial ekonomi orang tua, dan gaya hidup dapat memberikan penjelasan untuk variabel literasi keuangan sebesar 55,9% yang artinya termasuk dalam kategori moderate (sedang). Selanjutnya nilai *R-square* pada variabel, manajemen keuangan pribadi sebesar (0,566) hal ini membuktikan bahwa kemampuan pendidikan keuangan keluarga, status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup bersama literasi keuangan dapat memberikan penjelasan variabel manajemen keuangan pribadi sebesar 56,6% yang berarti juga termasuk dalam kategori moderate (sedang).

b. Uji *Path Coefficient*

Pada uji *path coefficient* dapat digunakan untuk menunjukkan kekuatan efek atau pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen, untuk menguji *path coefficient* dapat dilihat pada nilai *P-Value*. Tingkat batas ketidaktepatan sebesar 5% atau (0,05) .

Pada nilai *P-Value* <0,05 maka hipotesis di dukung dan apabila *P-Value* > 0,05 maka hipotesis tidak didukung.

1.) Uji Pengaruh langsung (*Direct Effect*)

Tabel 4.10

Path Coefficient (Direct Effect)

Variabel					
	Gaya Hidup	Literasi Keuangan	Manajemen Keuangan Pribadi	Pendidikan Keuangan Keluarga	Status Sosial Ekonomi Orang Tua
Gaya Hidup		0,098	0,107		
Literasi Keuangan			0,400		
Manajemen Keuangan Pribadi					
Pendidikan Keuangan Keluarga		0,358	0,197		
Status Sosial Ekonomi Orang Tua		0,432	0,193		

Sumber: Data primer yang telah diolah SmartPLS 3.0 (2022)

Tabel 4.11 di atas ialah hasil dari uji *path coefficient*.
sedangkan untuk melihat apakah hipotesis dalam penelitian ini didukung ataupun tidak didukung, dapat dilihat pada nilai *P-Value*.
Berikut disajikan tabel *P-Value* dari pengujian *path coefficient*:

Tabel 4.11

P-Value (Direct Effect)

Variabel					
	Gaya Hidup	Literasi Keuangan	Manajemen Keuangan Pribadi	Pendidikan Keuangan Keluarga	Status Sosial Ekonomi Orang Tua
Gaya Hidup		0,235	0,254		
Literasi Keuangan			0,002		
Manajemen Keuangan Pribadi					
Pendidikan Keuangan Keluarga		0,001	0,129		
Status Sosial Ekonomi Orang Tua		0,000	0,153		

Sumber : Data primer yang telah diolah SmartPLS 3.0 (2022)

Pada tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa hasil nilai *P-Value* yang kurang dari (0,05) ialah pada (Literasi keuangan → Manajemen Keuangan pribadi, (Pendidikan Keuangan Keluarga → Literasi Keuangan), dan (Status Sosial Ekonomi Orangtua → Literasi Keuangan) yang berarti dapat dinyaakan hipotesis ini didukung dan koneksi berpengaruh. Namun ada hipotesis yang tidak mendukung atau koneksi tidak berpengaruh ialah pada (Gaya Hidup → Literasi Keuangan), (Gaya Hidup → Manajemen Keuangan Pribadi), (Pendidikan Keuangan Keluarga → Manajemen

Keuangan Pribadi) dan (Status Sosial Ekonomi Orangtua → Manajemen Keuangan Pribadi) yang memiliki nilai *P-Value* lebih besar dari (0,05).

2. Uji Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Tabel 4.12
Path Coefficient (Indirect Effect)

Variabel	Nilai <i>Path Coefficient</i>
Gaya Hidup→Literasi Keuangan→Manajemen Keuangan Pribadi	0,039
Pendidikan Keuangan Keluarga→Literasi Keuangan→Manajemen Keuangan Pribadi	0,143
Status Sosial Ekonomi Orangtua→Literasi Keuangan→Manajemen Keuangan Pribadi	0,173

Sumber : Data primer yang telah diolah SmartPLS 3.0 (2022)

Tabel 4.12 di atas ialah hasil dari uji *path coefficient* yang digunakan untuk melihata apakah hasil hipotesis dalam pengujian ini didukung ataupun tidak didukung, hal ini dapat dilihat dari nilai *P-Value*. Dibawah ini disajikan tabel *P-Value* dari pengujian *path coefficient*:

Tabel 4.13
Pat Coefficient (Indirect Effect)

Variabel	Nilai <i>P-Value</i>
Gaya Hidup→Literasi Keuangan→Manajemen Keuangan Pribadi	0,372
Pendidikan Keuangan Keluarga→Literasi Keuangan→Manajemen Keuangan Pribadi	0,009
Status Sosial Ekonomi Orangtua→Literasi Keuangan→Manajemen Keuangan Pribadi	0,022

Sumber : Data primer yang telah diolah SmartPLS 3.0 (2022)

Pada tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa hasil nilai *P-Value* terdapat dua hipotesis yang memiliki nilai *P-Value* lebih kecil dari (0,05) ialah (Pendidikan Keuangan Keluarga→Literasi Keuangan→Manajemen Keuangan Pribadi) dan (Status Sosial Ekonomi Orangtua→Literasi Keuangan→Manajemen Keuangan Pribadi) yang berarti bahwa hipotesis didukung dan pada koneksi itu memiliki pengaruh. Sedangkan pada hipotesis (Gaya Hidup→Literasi Keuangan→Manajemen Keuangan Pribadi) memiliki nilai *P-Value* yang lebih besar dari (0,05) yang artinya hipotesis tersebut tidak didukung dan koneksi tidak berpengaruh.

c. Uji *F-Square* atau *Effect Size*

Selain penilaian dengan bantuan pencarian nilai *R-Square*, evaluasi model struktural juga dapat diselesaikan dengan dengan bantuan pencarian nilai pada *F-Square* atau *effect size* terutama untuk menilai besaran pengaruh antar variabel. Berikut disajikan hasil pengujian *F-square* dalam penelitian ini ialah :

Tabel 4.14
 Nilai *F-Square*

Variabel					
	Gaya Hidup	Literasi Keuangan	Manajemen Keuangan Pribadi	Pendidikan Keuangan Keluarga	Status Sosial Ekonomi Orang Tua
Gaya Hidup		0,017	0,020		
Literasi Keuangan			0,163		
Manajemen Keuangan Pribadi					
Pendidikan Keuangan Keluarga		0,189	0,049		
Status Sosial Ekonomi Orang Tua		0,282	0,045		

Sumber : Data primer yang telah diolah SmartPLS 3.0 (2022)

Tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa variabel gaya hidup terhadap literasi keuangan memiliki pengaruh yang lemah, yang ditunjukkan melalui cara nilai *F-Square* sebesar 0,077. Variabel literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi memiliki pengaruh sedang, yang ditunjukkan melalui cara nilai *F-Square* sebesar 0,163. Variabel pendidikan keuangan keluarga sendiri terhadap literasi keuangan memiliki pengaruh yang sedang, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *F-Square* sebesar 0,189. Variabel status sosial ekonomi orangtua terhadap literasi keuangan mempunyai pengaruh sedang, yang ditunjukkan melalui cara

nilai *F-Square* sebesar 0,282. Variabel pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi memiliki pengaruh lemah, yang ditunjukkan melalui cara nilai *F-Square* sebesar 0,049 dan variabel status sosial ekonomi orangtua terhadap manajemen keuangan pribadi memiliki pengaruh yang lemah, pengaruh yang lemah ditunjukkan dengan nilai *F-Square* sebesar 0,045.

E. Hasil Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, akibat dari hasil hipotesis yang sudah diolah dengan penggunaan versi SmartPLS dengan teknik bootstrapping. Hipotesis dinyatakan didukung dan memiliki pengaruh jika nilai *P-Value* memiliki nilai lebih kecil dari (0,05) dan hipotesis dinyatakan tidak didukung dan tidak memiliki pengaruh apabila nilai *P-Value* lebih besar dari (0,05). Berikut ini disajikan tabel hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *path coefficient* dan melihat hasil nilai pada *P-Value*:

Tabel 4.15
Hasil Analisis Jalur

Hipotesis Penelitian	Hubungan	Path Coefficient	P-Value	Ket.
H1	Pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap literasi keuangan pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018	0,358	0,001	Berpengaruh
H2	Pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap literasi keuangan pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018	0,432	0,000	Berpengaruh
H3	Pengaruh gaya hidup terhadap literasi keuangan pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018	0,098	0,235	Tidak berpengaruh
H4	Pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018	0,400	0,002	Berpengaruh
H5	Pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen	0,197	0,129	Tidak Berpengaruh

	keuangan pribadi pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018			
H6	Pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018	0,193	0,153	Tidak Berpengaruh
H7	Pengaruh gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018	0,107	0,254	Tidak berpengaruh
H8	Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan pribadi pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018 yang dimediasi oleh Literasi keuangan	0,143	0,009	Berpengaruh
H9	Pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa UPGRIS	0,173	0,022	Berpengaruh

	angkatan tahun 2018 yang dimediasi oleh literasi keuangan			
H10	Pengaruh gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018 yang dimediasi oleh literasi keuangan	0,039	0,372	Tidak Berpengaruh

1. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis 1 dapat dinyatakan bahwa pendidikan keuangan keluarga sendiri berpengaruh terhadap literasi keuangan. Melihat akibat pada *Path Coefficient* antara pendidikan keuangan keluarga terhadap literasi keuangan menunjukkan besarnya nilai *P-Value* ialah (0,001) yang artinya nilai *P-Value* tersebut kurang dari (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 dalam pengujian penelitian ini didukung.

2. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis 2 dapat dinyatakan bahwa status sosial ekonomi orangtua berpengaruh terhadap literasi keuangan. Dilihat dari hasil *Path Coefficient* antara status sosial ekonomi orangtua terhadap literasi keuangan menunjukkan bahwa terdapat nilai *P-Value* sebesar (0,000) hal ini berarti nilai *P-Value* tersebut kurang dari (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 dalam penelitian ini didukung.

3. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis 3 dapat dinyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. Efek hasil pengujian pada *Path Coefficient* antara gaya hidup terhadap literasi keuangan yang menghasilkan nilai *P-Value* sebesar (0,235) ini berarti bahwa nilai *P-Value* tersebut lebih besar dari (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian pada hipotesis 3 dalam penelitian ini tidak didukung.

4. Pengujian Hipotesis 4

Hipotesis 4 dapat dinyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Dilihat dari hasil pengujian terhadap *Path Coefficient* antara literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi menghasilkan nilai *P-Value* sebesar (0,002) ini berarti bahwa nilai *P-Value* tersebut kurang dari (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis 4 dalam penelitian ini didukung.

5. Pengujian Hipotesis 5

Hipotesis 5 dapat dinyatakan bahwa pendidikan keuangan keluarga tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Dilihat dari hasil pengujian pada *Path Coefficient* antara pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi menunjukkan bahwa nilai *P-Value* sebesar (0,129) ini berarti bahwa nilai *P-Value* tersebut lebih besar dari (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis 5 pada penelitian ini tidak didukung.

6. Pengujian Hipotesis 6

Hipotesis 6 dapat dinyatakan bahwa status sosial ekonomi orangtua tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Dilihat dari hasil pengujian terhadap *Path Coefficient* antara status sosial ekonomi orangtua terhadap manajemen keuangan pribadi menghasilkan nilai *P-Value* sebesar (0,153) hal ini berarti nilai *P-Value* lebih besar dari (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis 6 pada penelitian ini tidak didukung.

7. Pengujian Hipotesis 7

Hipotesis 7 dapat dinyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Dapat dilihat dari hasil pengujian terhadap *Path Coefficient* antara gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi menghasilkan nilai *P-Value* sebesar (0,235) hal ini menunjukkan nilai *P-Value* tersebut lebih besar dari (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis 7 pada penelitian ini tidak didukung.

8. Pengujian Hipotesis 8

Hipotesis 8 dapat dinyatakan bahwa pendidikan keuangan keluarga memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi yang dimediasi dengan literasi keuangan. Berdasarkan hasil pengujian pada *Path Coefficient* pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi yang dimediasi oleh literasi keuangan menunjukkan nilai *P-Value* sebesar (0,009) ini berarti bahwa nilai *P-Value* lebih kecil dari (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis 8 dalam penelitian ini didukung.

9. Pengujian Hipotesis 9

Hipotesis 9 dapat dinyatakan bahwa status sosial ekonomi orangtua memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi yang dimediasi dengan literasi keuangan. Dilihat dari hasil pengujian terhadap *Path Coefficient* status sosial ekonomi orangtua terhadap manajemen keuangan pribadi yang dimediasi dengan literasi keuangan menghasilkan nilai *P-Value* sebesar (0,022) ini berarti bahwa nilai *P-Value* tersebut lebih kecil dari (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis 9 dalam penelitian ini didukung.

10. Pengujian Hipotesis 10

Hipotesis 10 dapat dinyatakan bahwa gaya hidup tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi yang dimediasi dengan literasi keuangan. Dilihat dari hasil *Path Coefficient* antara gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi yang dimediasi dengan literasi keuangan menghasilkan nilai *P-Value* sebesar (0,372) ini berarti bahwa nilai *P-Value* tersebut lebih besar dari (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian pada hipotesis 10 pada pengujian penelitian ini tidak didukung.

F. Pembahasan

Berikut ialah pembahasan lebih lanjut mengenai hasil analisis pada pengujian hipotesis diatas:

1. Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Literasi Keuangan pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018

Temuan penelitian yang telah dilakukan, hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan keuangan keluarga berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018. Penelitian ini menemukan bahwa pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap literasi keuangan pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *P-Value* dari pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap literasi keuangan sebesar (0,001) lebih kecil dari (0,05). Artinya bahwa memiliki pendidikan keuangan yang baik dari keluarga akan membantu seseorang untuk memahami literasi keuangan. Edukasi keuangan ini bisa didapatkan tidak hanya di sekolah saja tetapi juga bisa didapatkan di lingkungan keluarga. Pengaruh keluarga dalam pendidikan keuangan keluarga inilah dapat mempengaruhi seberapa baik seseorang dalam mengenai literasi keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Atika Syuliswati (2020) dan Irma Laili Fajriyah, Agung Listiadi (2021) yang menunjukkan bahwa pendidikan keuangan keluarga mempengaruhi literasi keuangan.

2. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Literasi Keuangan pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018

Temuan penelitian yang telah dilakukan, hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel status sosial ekonomi orangtua berpengaruh terhadap literasi keuangan. Hal ini mengarah bahwa status sosial ekonomi

orangtua merupakan faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *P-Value* pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap literasi keuangan menunjukkan terdapat nilai *P-Value* sebesar (0,000) yang artinya nilai *P-Value* tersebut kurang dari (0,05). Latar belakang orangtua meliputi pendidikan, pekerjaan dan penghasilan dapat mempengaruhi sikap seseorang terhadap aktivitas yang berhubungan dengan keuangan seperti menabung, berbelanja serta berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Romadoni (2017) yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi orangtua ada hubungan terhadap literasi keuangan. Artinya semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap tingginya literasi keuangan siswa. Demikian sebaliknya semakin rendah status sosial ekonomi akan berpengaruh terhadap semakin kurangnya literasi keuangan. tingkat pendidikan orang tua yang tinggi dan pendapatan ekonomi orang tua yang mencukupi dapat meningkatkan literasi finansial mahasiswa . Pengembangan literasi keuangan sangat terkait dengan aktifitas yang dilakukan seseorang yang berhubungan dengan penggunaan uang. Latar belakang orang tua, pekerjaan orang tua dan jabatan sosial orang tua dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam melakukan kegiatan belanja, menabung, investasi, kredit, penganggaran, dan pengelolaan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki status sosial ekonomi orang tua yang tinggi cenderung mahasiswa memiliki literasi yang

tinggi karena mampu mengelola keuangan pribadi yang dikontrol oleh orang tua yang memiliki pendidikan, pekerjaan dan pendapatan yang tinggi. Sebaliknya mahasiswa yang memiliki status sosial ekonomi rendah cenderung mereka tidak sempat fokus dalam hal pengelolaan keuangan karena mahasiswa akan cenderung fokus terhadap kebutuhan yang mendesak tidak ada proses menumpuk kekayaan yang sifatnya jangka panjang dan keterbatasan ekonomi yang memicu rendahnya akan pengetahuan literasi keuangan mahasiswa.

3. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Literasi Keuangan pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018

Temuan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pilihan gaya hidup tidak dapat mempengaruhi kemampuan literasi keuangan pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018. Dilihat dari hasil nilai *P-Value* dari pengaruh gaya hidup terhadap literasi keuangan memiliki nilai *P-Value* sebesar (0,235) yang berarti nilai *P-Value* tersebut lebih besar dari (0,05). Gaya hidup juga dapat berpengaruh negatif jika individu hanya mengikuti perkembangan trend dan membelanjakan seluruh pendapatannya untuk kebahagiaan sesaat tanpa menyisihkan uang untuk kebutuhan di masa datang. Dalam penelitian ini, responden sebanyak 96 mahasiswa tidak terlalu mengikuti *trend* yang ada

dilingkungan perkuliahan maupun masyarakat. Gaya hidup seseorang ditunjukkan dengan sikap seseorang dalam membelanjakan uangnya dan sikap seseorang dalam mengalokasikan waktu. Namun pada penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup seseorang tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. Hasil penelitian ini bertentangan yang telah dilakukan oleh Atika Syulistiyawati (2020) dengan besaran sampel 142 mahasiswa. Gaya hidup berpengaruh terhadap literasi keuangan yang artinya dengan gaya hidup yang semakin tinggi, makin besar kesempatan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dalam kehidupan yang berkaitan dengan aspek keuangan. Bahwa Pengalaman dalam kehidupan ekonomi sehari-hari khususnya dalam hal keuangan memberikan makna yang berarti bagi perubahan sikap mahasiswa tentang keuangan. Mahasiswa dengan gaya hidup tinggi, dapat memiliki sikap bahwa mereka dapat memperoleh uang dengan mudah dan mereka dapat memiliki apapun yang mereka inginkan, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman dan mampu menerapkan hidup hemat dan lebih berhati-hati dalam masalah keuangan.

Perbedaan hasil penelitian ini ialah banyaknya sampel. Responden yang saya teliti sebanyak 96 mahasiswa sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Atika Syulistiyawati (2018) sebanyak 142 mahasiswa.

4. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018

Temuan penelitian yang telah dilakukan, hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan penting untuk mengelola keuangan pribadi. Hasil penelitian menunjukkan nilai *P-Value* dari pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi menunjukkan terdapat nilai *P-Value* sebesar (0,002) yang berarti nilai *P-Value* tersebut kurang dari (0,05). Semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai literasi keuangan maka akan semakin baik pula manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan merupakan dasar bagi setiap individu untuk membantu membuat sebuah keputusan keuangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ila Rosa, Agung Listaiadi (2020), Irma Laili Fajriyah (2021), Setya Stanto Albertus (2020) dan Muhammad Yusril Izza (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi bahwa tingginya literasi keuangan mahasiswa maka manajemen keuangan pribadi mahasiswa akan semakin baik. Literasi keuangan dalam penelitian ini dibutuhkan mahasiswa karena mempermudah dalam menyikapi keuangan melalui pengaplikasian manajemen keuangan pada keuangan pribadi mahasiswa. Mahasiswa dengan bekal ilmu pengetahuan keuangan akan mempunyai literasi keuangan yang tinggi sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih tepat.

Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Mega Zullyana Dewi (2021) yang menyatakan Semakin meningkat literasi keuangan mahasiswa tidak membuat manajemen keuangan pribadi mahasiswa semakin baik, begitu juga jika semakin rendah tingkat literasi keuangan mahasiswa tidak akan membuat manajemen keuangan pribadi mahasiswa semakin buruk. Literasi keuangan yang tidak diterapkan dapat membuat anak tidak dapat melakukan manajemen keuangan pribadinya dengan baik.

5. Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018

Temuan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan keuangan keluarga tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan keuangan keluarga bukanlah faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Hasil penelitian menunjukkan nilai *P-Value* dari pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi menunjukkan terdapat nilai *P-Value* sebesar (0,129) yang berarti nilai *P-Value* tersebut lebih besar dari (0,05). Tinggi rendahnya pendidikan keuangan keluarga tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mega Zullyana Dewi (2021), Chusnul

Khotimah (2019), Irma Laily Fajriyah (2021) dan Lilik Sri H (2019) yang menyebutkan bahwa pendidikan keuangan keluarga berpengaruh pada manajemen keuangan pribadi.

Perbedaan antara hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya terdapat pada sampel dan obyek penelitian yaitu penelitian sebelumnya dengan sampel sebanyak 80 siswa sedangkan penelitian yang saya lakukan dengan sampel sebanyak 96 mahasiswa.

6. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018

Temuan penelitian yang telah dilakukan, hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orangtua tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orangtua bukanlah faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Hasil penelitian menunjukkan nilai *P-Value* dari pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap manajemen keuangan pribadi menunjukkan terdapat nilai *P-Value* sebesar (0,153) yang berarti nilai *P-Value* tersebut lebih besar dari (0,05). Semakin tinggi maupun rendahnya sebuah status sosial ekonomi orangtua tidak akan mempengaruhi manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mega Zullyana Dewi (2021) dan Chusnul Khotimah (2019) yang menyebutkan bahwa status sosial ekonomi orangtua tidak berpengaruh terhadap manajemen

keuangan pribadi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bagaimanapun keadaan sosial ekonomi orang tua tidak akan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa

7. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018

Temuan penelitian yang telah dilakukan, hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa pilihan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup bukanlah faktor yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi. Hasil penelitian menunjukkan nilai *P-Value* dari pengaruh gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi menunjukkan terdapat nilai *P-Value* sebesar (0,235) yang berarti nilai *P-Value* tersebut lebih besar dari (0,05). Gaya hidup yang dilakukan mahasiswa saat ini sangat cenderung konsumtif sehingga terkadang mereka tidak mampu dalam mengontrol keuangan mereka sendiri. Namun gaya hidup mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018 menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Yusril (2020) yang menyebutkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Setiap gaya hidup seseorang berbeda-beda tergantung ekonomi yang mereka miliki, seseorang yang ekonominya tinggi akan memiliki gaya hidup yang mewah tetapi seseorang yang memiliki ekonomi lebih rendah memiliki gaya hidup yang sederhana dan berhati hati dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Pola gaya hidup pada penelitian tersebut dilihat berdasarkan bagaimana responden menghabiskan pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari, liburan wisata,

ataupun melakukan hobi apabila waktu senggang. Dari pernyataan tersebut diketahui bahwa mahasiswa UPGRIS angkatan 2018 tidak begitu mengikuti trend dan menggunakan barang branded. Mereka terkesan apa adanya dengan gaya hidup yang ada.

8. Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap manajemen Keuangan pribadi pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018 yang dimediasi oleh Literasi Keuangan

Temuan penelitian yang telah dilakukan, hasil studi ini membuktikan bahwa pendidikan keuangan keluarga berpengaruh secara tidak langsung terhadap manajemen keuangan pribadi yang dimediasi oleh literasi keuangan. Pengujian efek mediasi pada pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi melalui literasi keuangan menunjukkan adanya efek mediasi. Hasil penelitian menunjukkan nilai *P-Value* sebesar (0,009) yang berarti nilai *P-Value* tersebut lebih kecil dari (0,05). Hal ini berarti adanya pendidikan keuangan dari keluarga dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018 apabila ditunjang dengan literasi keuangan terlebih dahulu. Manajemen keuangan pribadi mahasiswa akan baik ketika mahasiswa dapat memahami literasi keuangan dengan baik pula. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Irma Laili Fjriyah (2021) yang menyatakan bahwa pendidikan pengelolaan keuangan keluarga berpengaruh secara tidak langsung terhadap pengelolaan

keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening.

9. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018 yang dimediasi oleh Literasi Keuangan

Temuan penelitian yang telah dilakukan, hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orangtua berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi yang dimediasi oleh literasi keuangan. Pengujian efek mediasi pada status sosial ekonomi orangtua terhadap manajemen keuangan pribadi melalui literasi keuangan menunjukkan adanya efek mediasi. Hasil penelitian menunjukkan nilai *P-Value* sebesar (0,022) yang berarti nilai *P-Value* tersebut lebih kecil dari (0,05). Hal ini berarti status sosial ekonomi orangtua dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018 apabila ditunjang dengan literasi keuangan terlebih dahulu. Latar belakang orangtua dan jabatan sosial orang tua dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang yang dapat dinilai dari sikap atau keputusan dalam melakukan kegiatan dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keuangan. Literasi keuangan inilah yang akan berpengaruh pula terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

10. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018 yang dimediasi oleh Literasi Keuangan

Temuan penelitian yang telah dilakukan, hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi yang dimediasi oleh literasi keuangan. Pengujian efek mediasi pada status sosial ekonomi orangtua terhadap manajemen keuangan pribadi melalui literasi keuangan menunjukkan adanya efek mediasi. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *P-Value* sebesar (0,372) yang berarti nilai *P-Value* tersebut lebih besar dari (0,05). Yang berarti bahwa gaya hidup mahasiswa tidak dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018 meskipun dengan melalui literasi keuangan terlebih dahulu.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Yusril (2020) yang menyebutkan bahwa gaya hidup berpengaruh secara tidak langsung terhadap manajemen keuangan pribadi. Setiap gaya hidup seseorang berbeda-beda tergantung ekonomi yang mereka miliki, seseorang yang ekonominya tinggi akan memiliki gaya hidup yang mewah tetapi seseorang yang memiliki ekonomi lebih rendah memiliki gaya hidup yang sederhana dan berhati hati dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Pola gaya hidup pada penelitian tersebut dilihat berdasarkan bagaimana responden menghabiskan pengeluaran untuk kebutuhan sehari-

hari, liburan wisata, ataupun melakukan hobi apabila waktu senggang. Dari pernyataan tersebut diketahui bahwa mahasiswa UPGRIS angkatan 2018 tidak begitu mengikuti trend dan menggunakan barang branded. Mereka terkesan apa adanya dengan gaya hidup yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, status sosial ekonomi orangtua dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening. Mengacu dari hasil pemecahan dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan :

1. Pendidikan keuangan keluarga berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018. Pentingnya pendidikan keuangan dari keluarga yang baik akan berpengaruh terhadap pemahaman mengenai literasi keuangan. Pengaruh keluarga dalam seperti pendidikan keuangan keluarga inilah yang dapat berpengaruh pada pemahaman mengenai literasi keuangan.
2. Status sosial ekonomi orangtua berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa UPGRIS Angkatan tahun 2018. Kejadian ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orangtua merupakan faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018. Latar belakang orangtua termasuk pendidikan, pekerjaan dan penghasilan dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan.

3. Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup bukan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018. Gaya hidup seseorang ditunjukkan dengan sikap seseorang dalam membelanjakan uangnya dan sikap seseorang dalam mengalokasikan waktu. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.
4. Literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi. Semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai literasi keuangan maka akan semakin baik pula manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan merupakan dasar bagi setiap individu untuk membantu membuat sebuah keputusan keuangannya.
5. Pendidikan keuangan keluarga tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan keuangan keluarga bukan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi. Semakin tinggi maupun rendahnya pendidikan keuangan keluarga tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018.
6. Status sosial ekonomi orangtua tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orangtua bukan

merupakan faktor yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi. Semakin tinggi maupun rendahnya sebuah status sosial ekonomi orangtua tidak akan mempengaruhi manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018.

7. Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup bukan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi. Gaya hidup yang dilakukan mahasiswa saat ini sangat cenderung konsumtif sehingga terkadang mereka tidak mampu dalam mengontrol keuangannya sendiri. Namun gaya hidup mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018 menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.
8. Pendidikan keuangan keluarga berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi yang dimediasi oleh literasi keuangan. Pengujian efek mediasi pada pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi melalui literasi keuangan menunjukkan adanya efek mediasi. Hal ini berarti adanya pendidikan keuangan dari keluarga dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018 apabila ditunjang dengan literasi keuangan terlebih dahulu.
9. Status sosial ekonomi orangtua berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi yang dimediasi oleh literasi keuangan. Pengujian efek mediasi pada status sosial ekonomi orangtua terhadap manajemen keuangan pribadi melalui literasi keuangan menunjukkan adanya efek mediasi. Hal ini berarti status

sosial ekonomi orangtua dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018 apabila ditunjang dengan literasi keuangan terlebih dahulu.

10. Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi yang dimediasi oleh literasi keuangan. Pengujian efek mediasi pada status sosial ekonomi orangtua terhadap manajemen keuangan pribadi melalui literasi keuangan menunjukkan adanya efek mediasi. Hal ini berarti bahwa gaya hidup mahasiswa tidak dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa UPGRIS angkatan tahun 2018 meskipun dengan melalui literasi keuangan terlebih dahulu.

B. Saran

Berdasarkan hasil survey ini dapat memberikan saran ialah sebagai berikut

:

1. Diharapkan pengamatan selanjutnya dapat menambah atau mengembangkan variabel-variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini seperti teman sebaya, uang harian dan sebagainya yang memiliki suatu hal yang mungkin akan terjadi yang berpengaruh juga terhadap manajemen keuangan pribadi. Sehingga dapat memperluas jangkauan penelitian.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya bisa menggunakan sampel dari sekolah atau universitas yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih banyak. Sehingga kemungkinan akan berbeda jika penelitian dilakukan di tempat yang berbeda.
3. Mahasiswa dianjurkan untuk selalu menimba suatu pengetahuan dan peka

terhadap informasi mengenai finansial agar memahami pentingnya literasi keuangan yang baik sehingga dapat terhindar dari berbagai masalah finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7042>
- Astuti, R. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Edutama*, 3(2), 49–58.
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198–206. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>
- Dani Kurniawan. (2018). PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT SISWA MELANJUTKAN KE PENDIDIKAN TINGGI. *Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak*, 10(1), 1–9.
- Ekonomi, J. E., Azka, S., & Pratiwi, R. (2022). *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR : ANTECEDENT DAN KONSEKUENSI (Studi Kasus : Puskesmas Wedung 1 Kabupaten Demak)*. 12, 57–66.
- Fajriyah, I. L., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening. *INOVASI, Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 17(1), 61–72.
- Fitri, N. A., & Basri, H. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumen Pada Generasi Milenial Di Era Pandemi Covid-19 Dengan Pengetahuan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 183–192.

- Gaya, D. A. N., Terhadap, H., Keuangan, P., & Siswa, P. (2021). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA*, . 15, 198–206. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 20. Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. dan K. (2016). *Model Persamaan. Struktural : PLS-SM, GSCA, RGCCA*. Yoga Pratama.
- Hidayat, V. A. (2018). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Artikel Ilmiah*, 14(3), 2–17.
- Iii, B. A. B., & Penelitian, M. (2014). *BAB III SKRIPSI ISMA.pdf*. X, 35–52.
- Lestari, S. Y. (2020). Pengaruh pendidikan pengelolaan keuangan di keluarga, status sosial ekonomi, locus of control terhadap literasi keuangan (Pelajar SMA subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 69–78.
- Natalia, D. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2019). Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2), 2131–2140. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i2.24018>
- No Title*. (2021).
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & S., S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>
- Ramadhanti, D., Mulyadi, H., & Razati, G. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Sikap Kewirausahaan. *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 16(2), 32. <https://doi.org/10.17509/strategic.v16i2.7068>
- Riski, T. R., Sulistianingsih, H., & Masruri. (2019). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta X dikota Padang. *Jurnal*

- Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10(1), 1–15.
- Rohmatin Khoirunnisa, I., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(2), 62–71.
- Rozaini, N., & Purwita, S. (2021). Gaya Hidup Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Niagawan*, 10(2), 198. <https://doi.org/10.24114/niaga.v10i2.25540>
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Kinerja*, 2(02), 111–134. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>
- Sugiyono. (2016). Definisi dan Operasional Variabel Penelitian. *Definisi Dan Operasional Variabel Penelitian*, 41–70.
- Sugiyono. (2017). *prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro (PDFDrive.com).pdf*.
- Sumarwan, U. (2002). *Perilaku Konsumen*. Ghalia Indonesia.
- Tana, S. O., & Bessie, J. L. D. (2020). PENGARUH GAYA HIDUP DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (Studi Pada Pelanggan X2 Family Resto and Karaoke Kupang). *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 13(3), 255–270. <https://doi.org/10.35508/jom.v13i3.3306>
- Utaminingsih, A., & Maskan, M. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Utomo, M. N., & Kaujan, K. (2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Ukm Dikota Tarakan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 19(2), 139–148. <https://doi.org/10.25124/jmi.v19i2.1853>
- Wahyudin, A. (2015). *Metodologi Penelitian (Penelitian Bisnis dan Pendidikan)*. UNNES Press.
- Widayati, I. (2014). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua , Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga , dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi*

terhadap Literasi Finansial Mahasiswa. 2(2), 176–183.

- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 6(1)*.
<https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Zohar, D., & Marshall, I. (2000). Manajemen keuangan pribadi: literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual. *Blomsbury, Britain, 15(48), 3–16.*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1**Jumlah Mahasiswa UPGRIS**

no	prodi	2018	2019	2020	2021
1	Bimbingan dan Konseling	144	210	172	108
2	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	331	462	452	489
3	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia	206	207	134	127
4	Pendidikan Pancasila dan Kewarganega	35	63	29	29
5	Pendidikan Ekonomi	51	45	39	50
6	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rel	321	249	249	207
7	Pendidikan Matematika	133	151	101	57
8	Pendidikan Biologi	55	74	46	32
9	Pendidikan Fisika	24	12	15	19
10	Pendidikan Teknologi Informasi	29	21	42	32
11	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	164	127	91	68
12	Pendidikan Bahasa Inggris	146	137	93	68
13	Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah	28	34	29	14
14	Arsitektur	39	56	49	44
15	Teknik Sipil	71	81	76	63
16	Teknik Mesin	116	112	88	74
17	Teknik Elektro	19	15	22	18
18	Informatika	94	125	159	101
19	Teknologi Pangan	32	27	28	33
20	Hukum	50	85	100	78
21	Manajemen	200	334	356	288

Lampiran 2**KUESIONER PENELITIAN**

**PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN KELUARGA, STATUS
SOSIAL EKONOMI ORANGTUA DAN GAYA HIDUP TERHADAP
MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI DENGAN LITERASI
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya Elza Febbi Mulyani selaku Mahasiswi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang, saat ini sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya yang berjudul “ **PENGARUH PENDIDIKAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA DAN GAYA HIDUP TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**”

Segala informasi yang diperoleh dari kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaanya. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan saudara/I untuk dapat meluangkan sedikit waktu untuk mengisi kuesioner ini dengan benar, teliti dan tepat.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas kesediaan dan partisipasinya dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat Saya, Maret 2022

Elza Febbi Mulyan

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Frekuensi diberikannya uang saku :

- a. Rp. 500.000,00
- b. > Rp. 500.000,00 – Rp. 1.000.000,00
- c. > Rp. 1.000.000,00 – Rp 1.500.000,00
- d. > Rp. 1.500.000,00

Saya merupakan mahasiswa Universitas PGRI Semarang, Fakultas :

- a. FIP
- b. FPMIPATI
- c. FPBS
- d. FPISKR
- e. FTI
- f. FEB
- g. FH

Pendapatan Orangtua :

- a. Rp 1.500.000,00 – Rp 2.500.000,00
- b. > Rp. 2.500.000,00 – Rp. 3.500.000,00
- c. > Rp. 3.500.000,00 – Rp 4.500.000,00
- d. > Rp. 4.500.000,00

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cermat sebelum anda menjawabnya
2. Berilah tanda centang (\checkmark) pada kolom jawaban yang dianggap sesuai sesuai dengan kenyataan anda. Masing-masing pertanyaan memiliki nilai yang terdapat pada kolom yang terkait, ialah :
3. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat membantu dalam penulisan skripsi saya.

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		SS	S	N	TS	STS
	PENDIDIKAN KEUANGAN KELUARGA					
1.	Mengenalkan anak sejak kecil tentang tabungan					
2.	Menyisihkan uang jajan untuk menabung					
3.	Membeli barang sesuai kebutuhan bukan keinginan					
4.	Melihat secara detail barang/ jasa yang akan digunakan					
5.	Membandingkan suatu produk atau suatu merek					
6.	Mengetahui kriteria suatu produk yang akan dibeli					
7.	Larangan bersikap boros					
8.	Jangan sampai berhutang jika tidak mendesak					
9.	Dengan adanya pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh keluarga akan mendorong agar melakukan investasi untuk keperluan keluarga dimasa yang akan datang					
10.	Dengan mengatur pengeluaran keuangan dengan baik dapat mencukupi kebutuhan keluarga.					
	STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA					
1.	Orang tua saya memberikan Pendidikan yang baik sejak kecil					
2.	Orang tua saya memiliki jenjang Pendidikan yang rendah (tidak sekolah,SD,SMP)					
3.	Orang tua saya memiliki pendapatan yang cukup dari pekerjaannya					
4.	Penghasilan orang tua saya digunakan untuk membantu kebutuhan keluarga sehari-hari					
5.	Saya selalu teliti dalam melakukan pekerjaan saya.					
6.	Semangat kerja sama rekan kerja dalam bekerja kelompok guna mencapai target.					

	GAYA HIDUP	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mendokumentasikan kegiatan saat berkunjung ke tempat-tempat wisata					
2.	Saya selalu melakukan hobi apabila waktu luang					
3.	Suasana yang ada di tempat wisata menambah minat saya untuk berwisata					
4.	Kecukupan fasilitas pendukung membuat saya nyaman berwisata, seperti Andong dan juga becak					
5.	Menurut saya berwisata adalah orang-orang yang gaya hidupnya di luar rumah					
6.	Belanja di tempat wisata memberikan kepuasan tersendiri bagi saya					
	MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI	SS	S	N	TS	STS
1.	Sebelum saya berbelanja, saya melakukan survey harga di tempat saya ingin berbelanja					
2.	Saya selalu menyisihkan uang untuk keperluan pribadi terlebih dahulu sebelum saya membeli sesuatu lainnya					
3.	Saya menabung secara teratur					
4.	Saya menyiapkan uang untuk kebutuhan tidak terduga di masa mendatang					
5.	Saya membayar tagihan tepat waktu (misal : uang kost, listrik, utang, dll)					
6.	Ketika saya melihat sesuatu dan saya menginginkan, saya tidak akan tergesa-gesa untuk membelinya					
7.	Saya menabung sebagian uang bulanan saya untuk kebutuhan jangka panjang.					
8.	Berpikir tentang kondisi keuangan yang diharapkan 5 atau 10 tahun lagi merupakan hal yang esensial untuk mencapai tujuan keuangan					
	LITERASI KEUANGAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Dengan pengetahuan keuangan memadai yang saya miliki saya dapat terhindar dari segala penipuan uang					

2.	Pengetahuan keuangan dapat membantu menjalani kehidupan yang aman secara finansial melalui pembentukan kebiasaan pengeluaran yang sehat					
3.	Saya selalu mencatat tabungan saya setiap bulannya, agar saya tau berapa jumlah uang yang ditabung					
4.	Menabung uang di Bank merupakan cara saya menyimpan uang yang aman					
5.	Saya mengetahui tujuan asuransi untuk perlindungan akibat risiko yang tidak terduga					
6.	Asuransi dapat mengurangi ketidakpastian risiko dan dapat mengurangi beban keuangan akibat timbulnya kerugian yang datang secara tiba-tiba					
7.	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.					
8.	Saya mengetahui pasar modal merupakan salah satu alat investasi					

Lampiran 3**DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN**

NO	Frekuensi Diberikannya Uang Saku	Fakultas	Pendapatan Orang Tua
1	> Rp. 1.500.000,00	FIP	> Rp 4.5000.000,00
2	> Rp. 1.000.000,00 – Rp 1.500.000,00	FIP	Rp 3.500.000,00 – Rp 4.500.000,00
3	> Rp. 1.000.000,00 – Rp 1.500.000,00	FIP	Rp 2.500.000,00 – Rp 3.5000.000,00
4	> Rp. 1.000.000,00 – Rp 1.500.000,00	FIP	Rp 3.500.000,00 – Rp 4.500.000,00
5	> Rp. 1.000.000,00 – Rp 1.500.000,00	FIP	Rp 2.500.000,00 – Rp 3.5000.000,00
6	> Rp. 1.000.000,00 – Rp 1.500.000,00	FIP	Rp 2.500.000,00 – Rp 3.5000.000,00
7	> Rp. 1.500.000,00	FIP	> Rp 4.5000.000,00
8	> Rp. 1.000.000,00 – Rp 1.500.000,00	FIP	Rp 2.500.000,00 – Rp 3.5000.000,00
9	< Rp. 500.000,00 – Rp. 1.000.000,00	FIP	Rp 2.500.000,00 – Rp 3.5000.000,00
10	> Rp. 1.000.000,00 – Rp 1.500.000,00	FIP	Rp 3.500.000,00 – Rp 4.500.000,00
11	< Rp. 500.000,00 – Rp. 1.000.000,00	FIP	Rp 2.500.000,00 – Rp 3.5000.000,00
12	> Rp. 1.000.000,00 – Rp 1.500.000,00	FIP	Rp 2.500.000,00 – Rp 3.5000.000,00
13	> Rp. 1.000.000,00 – Rp 1.500.000,00	FIP	Rp 3.500.000,00 – Rp 4.500.000,00
14	> Rp. 1.000.000,00 – Rp 1.500.000,00	FIP	Rp 2.500.000,00 – Rp 3.5000.000,00
15	> Rp. 1.000.000,00 – Rp 1.500.000,00	FIP	Rp 3.500.000,00 – Rp 4.500.000,00
16	< Rp. 500.000,00- Rp. 1.000.000,00	FIP	Rp 2.500.000,00 – Rp 3.5000.000,00
17	> Rp. 1.000.000,00 – Rp	FIP	Rp 2.500.000,00 – Rp

	1.500.000,00		3.5000.000,00
18	> Rp. 1.000.000,00 – Rp 1.500.000,00	FIP	Rp 2.500.000,00 – Rp 3.5000.000,00
19	< Rp. 500.000,00 – Rp. 1.000.000,00	FIP	Rp 2.500.000,00 – Rp 3.5000.000,00
20	< Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	FIP	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.5000.000,00
21	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FIP	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000.00
22	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FIP	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.5000.000,00
23	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FIP	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000.00
24	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FIP	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000.00
25	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FIP	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000.00
26	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FIP	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.5000.000,00
27	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FIP	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.5000.000,00
28	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FIP	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.5000.000,00
29	< Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	FIP	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.5000.000,00

NO	Frekuensi Diberikannya Uang Saku	Fakultas	Pendapatan Orang Tua
1	> Rp. 1.500.000,00	FPMIPATI	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.5000.000,00
2	> Rp. 1.500.000,00	FPMIPATI	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000.00
3	> Rp. 1.500.000,00	FPMIPATI	> Rp 4.5000.000,00
4	> Rp. 1.500.000,00	FPMIPATI	> Rp 4.5000.000,00
5	< Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	FPMIPATI	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.5000.000,00
6	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FPMIPATI	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.5000.000,00
7	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FPMIPATI	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000.00

8	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FPMIPATI	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.500.000,00
9	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FPMIPATI	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.500.000,00
10	< Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	FPMIPATI	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.500.000,00

NO	Frekuensi Diberikannya Uang Saku	Fakultas	Pendapatan Orang Tua
1	< Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	FPBS	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00
2	> Rp. 1.500.000,00	FPBS	> Rp 4.500.000,00
3	> Rp. 1.500.000,00	FPBS	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00
4	< Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	FPBS	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00
5	< Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	FPBS	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.500.000,00
6	< Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	FPBS	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00
7	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FPBS	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00
8	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FPBS	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00
9	< Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	FPBS	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00
10	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FPBS	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00
11	< Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	FPBS	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.500.000,00
12	< Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	FPBS	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.500.000,00
13	< Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	FPBS	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00
14	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FPBS	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00

NO	Frekuensi Diberikannya Uang Saku	Fakultas	Pendapatan Orang Tua
1	< Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	FPIPSKR	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.500.000,00
2	< Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	FPIPSKR	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00
3	> Rp. 1.500.000,00	FPIPSKR	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00
4	> Rp. 1.500.000,00	FPIPSKR	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00
5	< Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	FPIPSKR	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.500.000,00
6	> Rp. 1.000.000,00 -Rp 1.500.000,00	FPIPSKR	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.500.000,00
7	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FPIPSKR	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00
8	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FPIPSKR	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00
9	< Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	FPIPSKR	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.500.000,00
10	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FPIPSKR	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00
11	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FPIPSKR	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00
12	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FPIPSKR	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.500.000,00
13	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FPIPSKR	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.500.000,00
14	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FPIPSKR	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.500.000,00
15	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FPIPSKR	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00
16	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FPIPSKR	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00
17	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FPIPSKR	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00

NO	Frekuensi Diberikannya Uang Saku	Fakultas	Pendapatan Orang Tua
1	< Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	FTI	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.500.000,00
2	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FTI	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00
3	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FTI	> Rp 4.500.000,00
4	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FTI	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00
5	< Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	FTI	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00
6	< Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	FTI	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00
7	> Rp. 1.500.000,00	FTI	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00
8	< Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	FTI	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00
9	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FTI	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.500.000,00
10	> Rp. 1.500.000,00	FTI	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00
11	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FTI	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.500.000,00
12	< Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	FTI	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.500.000,00
13	< Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	FTI	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.500.000,00
14	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FTI	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.500.000,00
15	< Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	FTI	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.500.000,00
16	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FTI	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00

NO	Frekuensi Diberikannya Uang Saku	Fakultas	Pendapatan Orang Tua
1	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FEB	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00
2	> Rp. 1.500.000,00	FEB	> Rp 4.500.000,00
3	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FEB	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.500.000,00
4	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FEB	> Rp 4.500.000,00
5	< Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	FEB	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.500.000,00
6	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FEB	Rp 3.500.000,00 - Rp 4.500.000,00
7	> Rp. 1.000.000,00 - Rp 1.500.000,00	FEB	> Rp 4.500.000,00
8	< Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	FEB	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.500.000,00

NO	Frekuensi Diberikannya Uang Saku	Fakultas	Pendapatan Orang Tua
1	Rp500.000,00	FH	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.500.000,00
2	< Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	FH	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.500.000,00

Lampiran 4

TABULASI JAWABAN RESPONDEN
Variabel Pendidikan Keuangan Keluarga (X1)

NO	PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	PK8	PK9	PK10
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
3	5	5	4	5	3	3	5	5	5	4
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5
10	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
11	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
12	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
13	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5
14	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
16	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
17	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
18	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
19	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5
20	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
21	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4
22	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4
23	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4

24	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3
25	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5
26	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5
27	5	3	4	5	4	4	5	5	4	3
28	5	3	5	3	3	4	5	4	4	5
29	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4
30	5	5	4	4	5	4	3	3	4	5
31	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4
32	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5
33	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5
34	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5
35	5	3	4	4	3	3	4	4	3	3
36	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5
37	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5
38	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4
39	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5
40	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
41	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4
42	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
43	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4
44	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3
45	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5
46	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5
47	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5
48	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5
49	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5
50	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
51	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
52	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4
53	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5
54	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5

TABULASI JAWABAN RESPONDEN
Variabel Status Sosial Ekonomi Orangtua (X2)

No	SS1	SS2	SS3	SS4	SS5	SS6
1	4	4	4	4	4	4
2	5	5	5	5	5	5
3	5	2	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	5	5	5
7	5	3	5	5	5	5
8	5	3	5	5	5	5
9	5	5	5	5	5	5
10	5	3	5	5	5	5
11	5	3	5	5	5	5
12	5	3	5	5	5	5
13	5	3	5	5	5	5
14	5	3	5	5	5	5
15	5	3	5	5	5	5
16	5	3	5	5	5	5
17	5	2	5	5	5	4
18	5	3	5	5	5	3
19	5	3	5	4	5	5
20	4	4	5	5	5	5
21	3	3	3	4	4	4
22	4	4	3	4	4	5
23	4	5	5	5	5	5

24	4	4	4	3	4	4
25	5	4	4	4	4	4
26	5	4	3	3	4	4
27	3	3	4	4	5	5
28	5	5	4	4	4	4
29	3	3	3	3	4	5
30	4	4	4	5	4	4
31	5	4	4	5	4	4
32	5	5	4	4	4	5
33	5	4	4	4	3	3
34	4	3	3	5	4	4
35	5	4	4	4	5	4
36	5	3	5	5	3	5
37	5	2	5	5	5	5
38	5	2	5	5	4	4
39	5	3	4	5	4	5
40	5	1	5	5	5	4
41	5	3	5	4	4	5
42	3	2	4	5	4	4
43	4	5	4	4	5	4
44	5	2	5	5	4	5
45	5	1	5	1	5	1
46	4	4	4	5	4	5
47	5	4	5	5	5	4
48	5	3	5	5	5	5
49	5	5	5	5	4	4
50	5	3	5	5	5	5

51	4	4	4	5	5	5
52	5	4	5	5	4	3
53	5	4	4	5	4	5
54	5	5	5	5	5	5
55	5	5	5	5	4	4
56	5	5	5	5	4	5
57	5	5	5	4	5	5
58	4	4	5	4	4	5
59	5	4	4	4	4	5
60	4	5	5	5	4	5
61	5	4	4	3	3	3
62	4	4	3	3	4	4
63	4	5	5	4	4	5
64	4	5	4	4	4	4
65	4	5	4	5	5	4
66	5	4	5	4	4	5
67	4	5	4	5	3	5
68	4	4	3	4	5	4
69	5	4	5	5	4	5
70	5	3	5	5	4	5
71	4	4	4	5	4	5
72	5	4	4	5	3	4
73	4	5	4	5	4	5
74	4	5	4	5	4	5
75	4	5	5	5	4	5
76	4	5	5	5	5	4
77	5	3	4	5	5	4

78	5	5	5	5	4	5
79	5	5	5	5	5	5
80	5	5	5	5	5	5
81	5	5	5	5	5	5
82	5	5	5	5	5	5
83	5	5	5	5	5	5
84	5	5	5	5	5	5
85	5	5	5	5	5	5
86	5	5	5	5	5	5
87	5	3	5	5	4	5
88	5	3	5	5	5	5
89	5	5	4	5	5	5
90	5	3	5	5	5	5
91	5	5	5	5	5	5
92	5	3	5	5	5	5
93	5	5	5	5	5	5
94	5	5	5	5	5	5
95	5	3	5	5	5	5
96	5	5	5	5	4	5

TABULASI JAWABAN RESPONDEN
Variabel Gaya Hidup (X3)

NO	GH1	GH2	GH3	GH4	GH5	GH6
1	4	4	4	4	4	4
2	5	4	5	4	5	5
3	5	3	5	3	5	5
4	5	5	5	3	5	5
5	5	5	5	3	5	5
6	5	5	5	4	5	5
7	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5
9	5	5	5	4	5	5
10	5	5	5	4	5	5
11	5	5	5	3	5	5
12	5	5	5	3	5	5
13	5	5	5	5	5	5
14	5	5	4	3	5	5
15	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	4
17	5	5	4	4	5	5
18	3	5	5	3	5	5
19	4	4	5	4	5	5
20	4	5	4	5	5	5
21	4	3	5	4	5	4
22	5	4	5	5	5	4
23	5	5	4	4	5	3

24	4	3	4	3	4	4
25	3	4	4	3	3	3
26	4	3	3	3	4	5
27	5	4	4	4	5	5
28	4	4	5	5	5	5
29	4	4	5	4	4	3
30	4	4	4	5	4	4
31	3	3	3	4	4	4
32	5	4	5	5	4	4
33	3	3	3	4	3	3
34	4	3	4	4	5	4
35	5	4	3	5	4	4
36	5	4	4	4	4	5
37	4	5	5	5	5	5
38	5	5	4	3	5	5
39	5	4	4	3	5	5
40	4	5	5	5	4	5
41	5	4	4	3	5	5
42	5	4	5	4	4	4
43	5	4	4	5	4	5
44	4	5	5	4	5	5
45	5	4	4	4	4	5
46	3	3	4	4	5	3
47	4	4	5	4	4	5
48	5	5	5	3	5	5
49	5	5	5	3	5	4
50	5	5	5	4	5	5

51	5	4	4	5	4	5
52	5	5	4	4	5	5
53	4	4	5	4	5	4
54	5	5	5	4	5	5
55	5	5	4	5	5	5
56	4	5	5	4	5	4
57	5	5	4	5	5	5
58	5	4	5	5	4	5
59	5	4	5	5	4	3
60	4	4	4	5	5	4
61	5	4	4	3	3	4
62	4	5	5	4	5	4
63	5	5	4	5	4	5
64	5	4	5	4	5	4
65	4	5	4	4	5	4
66	5	4	4	4	3	5
67	5	3	4	4	5	4
68	5	4	5	4	5	4
69	5	5	5	3	5	5
70	5	5	5	5	5	3
71	4	5	5	5	4	4
72	4	5	4	5	5	5
73	5	5	4	4	5	5
74	5	4	5	5	4	4
75	5	5	4	5	5	4
76	5	5	5	5	4	4
77	5	5	5	3	5	5

78	5	5	5	5	5	3
79	5	3	5	3	5	3
80	5	5	5	3	3	3
81	5	5	3	5	5	3
82	5	5	5	3	5	3
83	5	3	5	3	5	3
84	5	4	5	4	5	4
85	4	3	4	4	5	4
86	5	3	4	3	5	4
87	4	3	5	3	5	5
88	5	4	5	3	5	3
89	5	5	4	5	5	5
90	5	5	5	5	5	5
91	5	3	3	4	5	4
92	5	5	5	5	5	5
93	5	5	5	3	5	5
94	3	5	5	3	5	5
95	5	3	5	5	5	4
96	5	3	3	3	5	5

TABULASI JAWABAN RESPONDEN
Variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

No	MK1	MK2	MK3	MK4	MK5	MK6	MK7	MK8
1	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	3	5	5	5	5	5
3	5	5	4	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	4	5	5	5	5	5
7	5	5	4	5	5	5	5	5
8	5	5	4	5	5	5	3	5
9	5	5	4	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	5	5	5
11	5	5	4	5	5	5	5	5
12	4	4	3	5	5	5	5	5
13	3	5	4	5	5	5	5	5
14	5	5	3	5	5	5	5	5
15	5	5	4	5	5	5	4	4
16	5	5	4	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	5	4	5	5	5	5	5
19	4	5	3	5	5	4	5	5
20	4	5	5	5	5	4	4	5
21	5	4	4	5	3	3	4	3
22	4	4	4	5	5	5	4	5
23	3	4	3	4	3	4	4	4

24	4	3	3	4	4	4	4	4
25	4	5	4	5	5	4	4	4
26	4	4	5	5	4	5	5	4
27	4	4	5	5	4	5	5	5
28	5	4	4	4	5	5	4	3
29	4	5	5	5	5	5	4	5
30	4	5	5	5	4	4	4	3
31	3	4	4	5	4	4	3	3
32	5	5	4	5	4	5	4	5
33	5	4	4	4	3	4	4	3
34	4	4	4	5	4	3	3	4
35	3	4	4	4	4	5	4	5
36	4	4	4	5	4	5	5	4
37	5	5	4	5	4	4	4	5
38	5	5	5	4	5	5	5	5
39	5	5	4	5	5	5	5	5
40	5	5	3	4	5	3	5	5
41	4	4	3	4	5	5	4	5
42	4	5	4	5	5	4	5	5
43	5	4	5	4	4	5	5	5
44	5	4	5	5	5	5	4	5
45	4	4	5	4	5	5	4	4
46	4	5	4	5	4	5	4	4
47	4	5	4	4	5	4	5	4
48	5	5	3	5	5	5	5	5
49	5	4	3	5	5	5	3	5
50	5	5	3	5	5	5	5	5

51	5	4	3	3	3	5	4	5
52	4	4	5	5	4	4	5	5
53	5	5	4	3	4	5	5	4
54	4	5	3	5	5	5	4	5
55	5	4	3	5	5	5	3	5
56	5	4	5	5	4	4	4	5
57	4	5	5	5	4	5	5	5
58	4	4	4	5	5	3	4	5
59	3	3	3	3	3	4	4	3
60	4	5	4	5	4	5	5	4
61	3	4	4	4	5	5	4	5
62	3	4	4	5	4	5	4	5
63	4	4	5	5	5	5	5	5
64	5	5	4	5	4	5	4	5
65	5	4	5	3	5	4	5	4
66	5	3	4	4	4	4	4	5
67	5	3	5	3	5	3	4	3
68	4	4	5	3	4	4	5	4
69	5	5	3	5	5	5	3	5
70	5	5	4	5	5	5	3	5
71	4	5	4	4	4	5	4	5
72	4	4	5	4	4	5	5	5
73	5	4	5	4	5	5	5	4
74	5	5	4	5	4	5	5	4
75	4	5	4	4	5	5	5	4
76	5	4	5	4	5	4	5	5
77	5	5	3	5	5	5	4	5

78	3	5	5	5	5	5	5	5
79	5	5	5	5	5	5	5	5
80	5	5	5	5	5	5	5	5
81	5	5	5	5	5	5	5	5
82	5	5	5	5	5	5	5	5
83	5	5	5	5	5	5	5	5
84	5	5	5	5	5	5	5	5
85	5	5	5	5	5	5	5	5
86	5	5	3	5	5	5	5	5
87	5	5	5	5	5	5	5	5
88	5	5	5	5	5	5	5	5
89	5	5	4	5	5	5	5	5
90	5	5	4	5	5	5	4	5
91	5	5	4	5	5	5	4	5
92	5	5	4	5	5	5	4	5
93	4	5	5	5	5	5	5	5
94	5	5	4	5	5	5	4	5
95	5	5	4	5	5	5	4	5
96	5	5	4	5	5	5	4	5

TABULASI JAWABAN RESPONDEN
Variabel Literasi Keuangan (Z)

NO	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8
1	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	5	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5	5	5	5
12	4	4	5	5	5	5	4	5
13	5	5	5	5	5	5	5	5
14	5	5	5	5	5	5	5	5
15	5	4	5	5	5	5	5	5
16	5	4	5	4	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	5	4	5	5	4	5	4
19	4	5	5	5	5	5	5	5
20	4	5	5	5	5	5	5	5
21	5	4	4	5	4	4	4	4
22	5	5	4	4	5	4	3	4
23	5	4	4	5	4	4	4	4

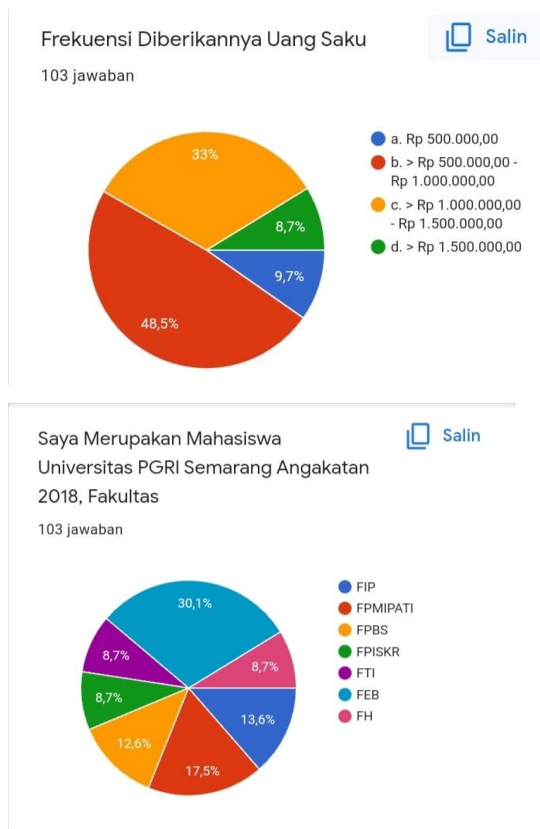
24	5	4	4	4	4	4	4	4
25	4	5	5	5	5	4	4	4
26	5	5	4	5	4	4	4	4
27	4	3	4	5	5	5	5	4
28	5	5	4	4	4	4	3	4
29	5	4	5	5	5	4	4	3
30	4	4	5	5	4	4	4	4
31	3	4	4	4	4	4	5	4
32	4	5	4	5	4	5	5	4
33	4	5	4	5	4	5	5	4
34	4	3	4	4	5	4	4	4
35	4	4	5	4	4	5	4	4
36	5	5	4	5	5	4	5	5
37	5	4	5	4	5	5	5	4
38	5	4	5	4	5	5	5	5
39	5	5	5	5	5	5	5	5
40	5	5	5	5	5	5	5	5
41	5	5	5	5	5	5	5	5
42	4	4	5	4	5	5	5	4
43	4	5	4	4	5	4	4	5
44	4	5	5	4	5	4	5	4
45	4	3	4	5	5	5	4	5
46	5	4	5	4	4	4	5	4
47	5	5	4	4	5	5	4	5
48	5	5	5	5	5	5	5	5
49	5	5	5	5	5	5	5	5
50	5	5	4	5	5	5	5	5

51	4	4	5	4	4	3	5	4
52	4	5	5	4	4	5	4	5
53	4	4	5	4	4	3	5	4
54	5	5	5	5	5	5	5	5
55	5	5	5	5	5	5	5	5
56	5	5	4	5	5	4	5	5
57	4	5	5	4	5	4	5	5
58	4	4	3	5	5	3	2	4
59	4	3	4	3	4	5	4	4
60	3	3	4	3	4	3	4	3
61	4	5	4	5	4	5	3	3
62	4	5	4	4	5	4	5	4
63	4	5	4	5	4	4	5	4
64	5	4	4	4	5	4	4	4
65	5	4	4	5	5	5	4	4
66	5	4	4	5	5	5	3	4
67	5	4	5	3	4	4	5	4
68	4	4	5	4	5	4	5	4
69	5	5	5	5	5	5	5	5
70	5	5	5	5	5	5	5	5
71	4	4	5	5	4	5	5	5
72	4	5	5	5	5	4	5	4
73	4	4	5	4	5	4	5	4
74	5	4	5	4	4	5	4	4
75	4	5	4	5	5	4	5	5
76	4	5	5	5	4	5	5	4
77	5	5	5	5	4	4	5	5

78	5	5	5	5	5	5	5	5
79	5	4	4	5	5	5	5	5
80	5	5	5	5	5	5	5	5
81	5	5	5	5	5	5	5	5
82	5	5	5	5	5	5	5	5
83	5	5	5	5	5	5	5	5
84	5	5	5	5	5	5	5	5
85	5	5	5	5	5	5	5	5
86	5	5	5	5	5	5	5	5
87	5	5	5	5	5	5	5	5
88	5	5	5	5	5	5	5	5
89	5	5	5	5	5	5	5	5
90	5	5	5	5	5	5	5	5
91	5	5	5	5	5	5	5	5
92	5	5	5	5	5	5	5	5
93	5	5	5	5	5	5	5	5
94	5	5	5	5	5	5	5	5
95	5	5	5	5	5	5	5	5
96	5	5	5	5	5	5	5	5

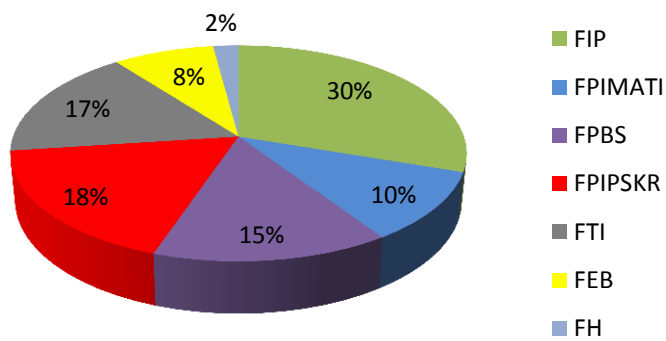
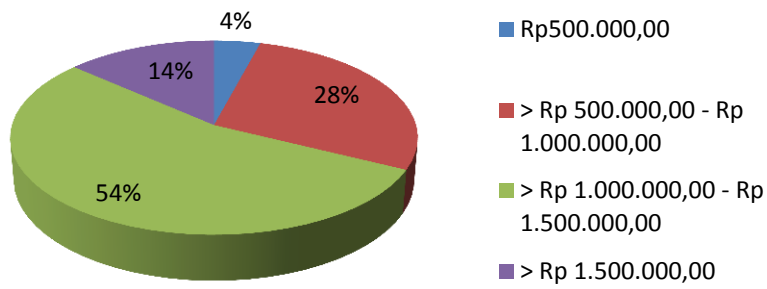
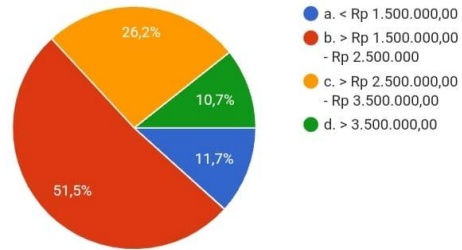
Lampiran 5

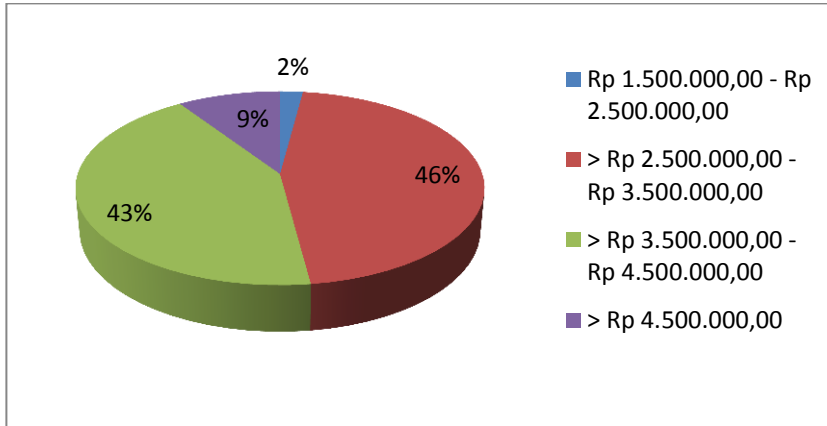
HASIL KARAKTERISTIK RESPONDEN



Pendapatan Orang Tua

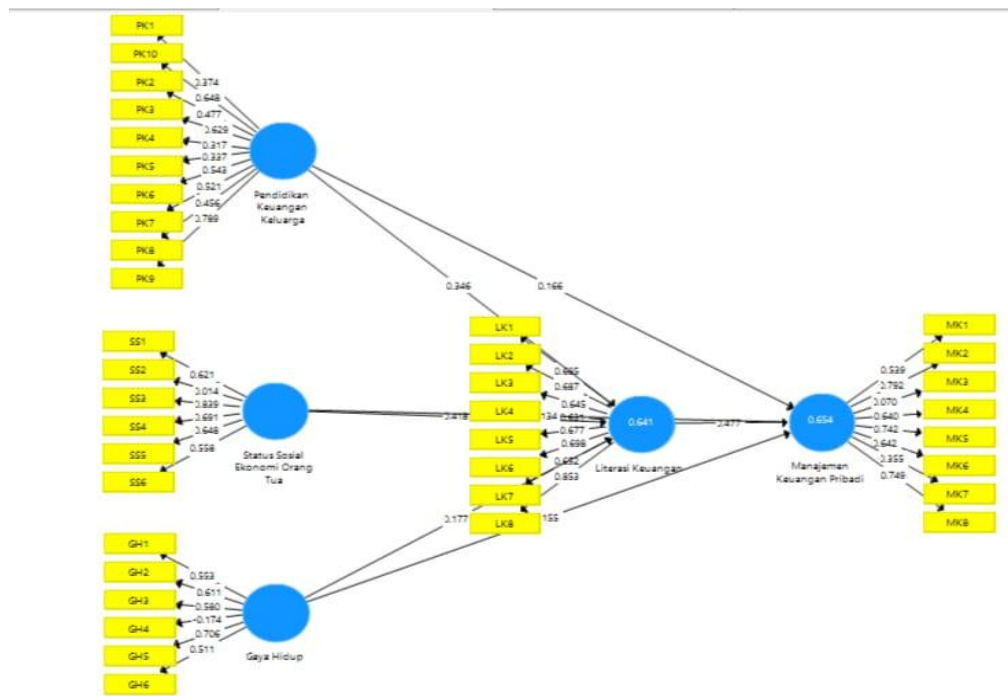
103 jawaban





Lampiran 6

**HASIL PENGOLAHAN SMARTPLS 3.0
Model Pengukuran (Outer Model)**



Outer Loading

Outer Loadings

Matrix	Gaya Hidup	Literasi Keuan...	Manajemen Ke...	Pendidikan Ke...	Status Sosial E...
GH2	0.703				
GH3	0.718				
GH5	0.768				
LK1		0.732			
LK5		0.784			
LK6		0.746			
LK8		0.866			
MK2			0.799		
MK4			0.725		
MK5			0.783		
MK8			0.762		
PK10				0.711	
PK3				0.767	
PK9				0.793	
SS3					0.867
SS5					0.822

AVE, Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Gaya Hidup	0.575	0.582	0.774	0.533
Literasi Keuangan	0.791	0.811	0.864	0.614
Manajemen Keuangan Pribadi	0.769	0.777	0.852	0.590
Pendidikan Keuangan Keluarga	0.639	0.649	0.802	0.574
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	0.600	0.607	0.833	0.714

Fornell Larcker Criterion

	Gaya Hidup	Literasi Keuan...	Manajemen Ke...	Pendidikan Ke...	Status Sosial E...
Gaya Hidup	0.730				
Literasi Keuangan	0.431	0.784			
Manajemen Keuangan Pribadi	0.445	0.701	0.768		
Pendidikan Keuangan Keluarga	0.435	0.636	0.604	0.758	
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	0.410	0.667	0.612	0.544	0.845

R-Square

R Square

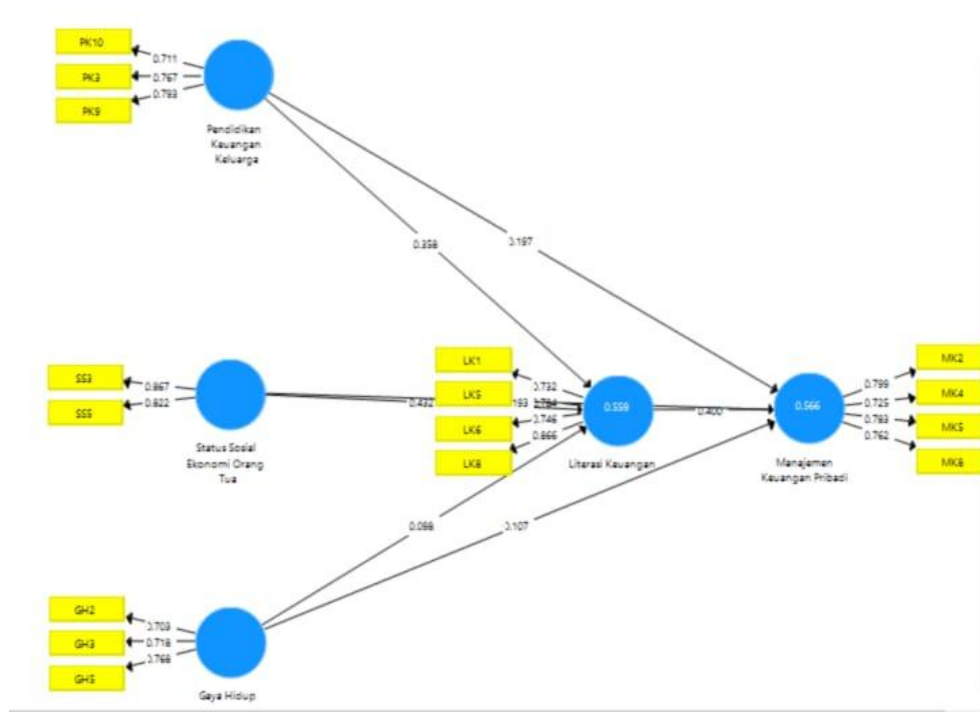
	Matrix	R Square	R Square Adjusted
		R Square	R Square Adjus...
Literasi Keuang...		0.559	0.544
Manajemen Ke...		0.566	0.547

F-Square

f Square

Matrix		f Square				Copy to Clipboard:
	Gaya Hidup	Literasi Keuan...	Manajemen Ke...	Pendidikan Ke...	Status Sosial E...	
Gaya Hidup		0.017	0.020			
Literasi Keuangan			0.163			
Manajemen Keuangan Pribadi						
Pendidikan Keuangan Keluarga		0.189	0.049			
Status Sosial Ekonomi Orang Tua		0.282	0.045			

Hasil Evaluasi Model Pengukuran (Inner Model)



Uji Path Coefficient (Pengaruh Langsung)

Path Coefficients

	Gaya Hidup	Literasi Keuan...	Manajemen Ke...	Pendidikan Ke...	Status Sosial E...
Gaya Hidup		0.098	0.107		
Literasi Keuangan			0.400		
Manajemen Keuangan Pribadi					
Pendidikan Keuangan Keluarga		0.358	0.197		
Status Sosial Ekonomi Orang Tua		0.432	0.193		

Path Coefficients

Mean, STDEV, T-Values, P-Val...
 Confidence Intervals
 Confidence Intervals Bias Cor...
 Samples
 Copy to Clipboard:

	Original Sampl...	Sample ...	Standar...	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Gaya Hidup -> Literasi Keuangan	0.098	0.111	0.083	1.188	0.235
Gaya Hidup -> Manajemen Keuangan Pribadi	0.107	0.103	0.094	1.142	0.254
Literasi Keuangan -> Manajemen Keuangan Pribadi	0.400	0.415	0.128	3.124	0.002
Pendidikan Keuangan Keluarga -> Literasi Keuangan	0.358	0.355	0.110	3.262	0.001
Pendidikan Keuangan Keluarga -> Manajemen Keuangan Pribadi	0.197	0.203	0.129	1.523	0.129
Status Sosial Ekonomi Orang Tua -> Literasi Keuangan	0.432	0.437	0.099	4.370	0.000
Status Sosial Ekonomi Orang Tua -> Manajemen Keuangan Pribadi	0.193	0.184	0.135	1.432	0.153

Uji Path Coefficient (Pengaruh Tidak Langsung)

Indirect Effects

Total Indirect Effects
 Specific Indirect Effects

	Gaya Hidup	Literasi Keuan...	Manajemen Ke...	Pendidikan Ke...	Status Sosial E...
Gaya Hidup			0.039		
Literasi Keuang...					
Manajemen Ke...					
Pendidikan Ke...			0.143		
Status Sosial Ek...			0.173		

Specific Indirect Effects

	Origin...	Sample M...	Standar...	T Statistics (O /STDEV)	P Values
Gaya Hidup -> Literasi Keuangan -> Manajemen Keuangan Pribadi	0.039	0.050	0.044	0.894	0.372
Pendidikan Keuangan Keluarga -> Literasi Keuangan -> Manajemen Keuangan Pribadi	0.143	0.143	0.055	2.606	0.009
Status Sosial Ekonomi Orang Tua -> Literasi Keuangan -> Manajemen Keuangan Pribadi	0.173	0.183	0.076	2.289	0.022